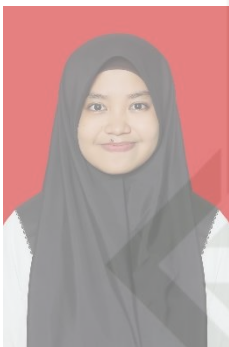


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
TEAMS GAME TOURNAMENT UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA PADA
MUATAN PELAJARAN IPA KELAS V MADRASAH
IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH 03 PEKANBARU**



UIN SUSKA RIAU
OLEH

SUFI RAMADHAN ESTI

NIM 12010824007

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1445 H/2024 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
TEAMS GAME TOURNAMENT UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA PADA
MUATAN PELAJARAN IPA KELAS V MADRASAH
IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH 03 PEKANBARU**

Skripsi
diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

SUFI RAMADHAN ESTI

NIM 12010824007

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1445 H/2024 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan Judul *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Game Tournament* Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Pada Muatan Pelajaran IPA Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 03 Pekanbaru, yang ditulis oleh Sufi Ramadhan Esti, NIM. 12010824007 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 25 Dzulhijjah 1445 H
02 Juli 2024 M

Menyetujui

Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing

H. Subhan, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197310172005011007

Dra. Hj. Syafiah, M.Ag.
NIP. 196408121990012002

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sufi Ramadhan Esti
 Nim : 12010824007
 Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 01 Desember 2000
 Fakultas/Pascasarjana : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Game Tournament* Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Pada Muatan Pelajaran IPA Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 03 Pekanbaru.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu, skripsi saya ini saya nyatakan bebas plagiat.
4. Apabila ditemukan dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 02 Juli 2024

Yang membuat pernyataan



Sufi Ramadhan Esti

NIM. 12010824007

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Game Tournament (TGT) untuk Meningkatkan Kemampuan Konsep Siswa Pada Muatan Pelajaran IPA Kelas V MI Muhammadiyah 03 Pekanbaru* yang ditulis oleh Sufi Ramadhan Esti NIM. 12010824007 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 3 Muharram 1446 H/ 10 Juli 2024 skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 3 Muharram 1446 H
10 Juli 2022 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I



Dr. Hj. Nurhasnawati, M.Pd

Penguji II



Melly Andriani, M. Pd

Penguji III



Dr. Yasnel, M. Ag

Penguji IV



Dr. Sri Murhayati, M. Ag

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag.

NIP. 19650521 199402 1 001

PENGHARGAAN

Alhamdulillah, puji Syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan Rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis kirimkan kepada Nabi junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah menuju alam yang penuh keimanan dan ilmu pengetahuan.

Skripsi dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Teams Game Tournament* Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Pada Muatan Pelajaran IPA Kelas V MI Muhammadiyah 03 Pekanbaru”, merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan baik dari segi ilmiah, isi bahasa maupun konsep penyusunan. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan skripsi ini, sehingga memperoleh manfaat. Penulis menyadari bahwa keberhasilan penulis dalam merampungkan studi dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari peran dan bantuan berbagai pihak terutama keluarga besar penulis, khususnya yang penulis cintai, sayangi dan hormati yaitu Maverdi dan ibunda Lismawati yang telah memberikan dukungan secara moral dan ribuan do’a dalam sujudnya yang diberikan kepada penulis dan mereka telah berjasa mengantarkan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

penulis serta tiada hentinya memberikan dukungan sepenuh hati selama penulis menempuh Pendidikan di UIN Suska Riau sehingga meraih gelar Sarjana Strata Satu (S1)

Ucapan terimakasih juga tidak lupa penulis haturkan kepada ibu Dra. Hj. Syafiah. M.Ag., selaku dosen pembimbing yang telah sudi, meluangkan waktu, tenaga, dan pemikirannya yang begitu berharga sehingga penulis mampu merampungkan penyusunan skripsi dengan baik. Begitu pula kepada ibu Purnawati, S.Pd., selaku Kepala Sekolah MI Muhammadiyah 03 Pekanbaru yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian, dan Ibu Annisa Dwi Marwanti, S.Pd., selaku wali kelas V serta Dhea Elmiza yang telah bersedia membantu penulis dalam proses penelitian dan pengumpulan data-data yang dibutuhkan. Semoga Allah membalas jasa dan kebaikan mereka dengan pahala kariyah yang kelak dibalas dengan kebaikan pula, baik di dunia maupun di akhirat.

Ucapan terimakasih penulis haturkan pada berbagai pihak yang telah berjasa kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir dan merampungkan studi di Almamater tercinta UIN Suska Riau, mereka itu adalah

1. Rektor UIN Suska Riau Prof. Dr. Hairunas Rajab, M.Ag, Wakil Rektor I Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor II Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., dan Wakil Rektor III Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Dr. H. Kadar, M.Ag., Wakil Dekan I Dr. H. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan II Prof. Dr.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hj. Zubaidah Amir M.Z., M.Pd., dan Wakil Dekan III Dr. Amirah Diniaty, M.Pd.Kons.
3. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau H. Subhan, M.Ag, dan Melly Andriyani, M.Pd.
 4. Ibu Dra. Hj. Syafiah, M.Ag., Selaku Penasehat Akademik yang telah mengarahkan urusan perkuliahan.
 5. Bapak/Ibu Dosen Jurusan PGMI yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama menempuh studi di alamamater tercinta UIN Suska Riau.
 6. Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya pada Prodi PGMI bapak Zuhri Azhari, S.Sos. yang telah memberikan bantuan di bidang administrasi selama perkuliahan, dan Seluruh staf Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang memberikan pelayanan dan fasilitas berharga kepada penulis dalam penyusunan Skripsi ini.
 7. Keluarga tercinta, yaitu abang kandungku Irfandi Danil, S.T, dan kakak kandungku Erlina Gusfa, Amd. Kep, yang telah memberikan semangat sehingga penuls dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
 8. Teman seperjuanganku yaitu Dhea Elmiza dan Novia Rahmadani Putri yang senantiasa menyemangati dan membersamai selama menyusun skripsi.
 9. Sepupu tercinta yaitu Sri Aisyah Fariyani yang senantiasa membantu selama penyusunan skripsi penulis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Keluarga besar mahasiswa PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau angkatan 2020, terutama mahasiswa lokal C yang selalu memberikan dukungan, nasehat, dan kebersamaannya baik dalam suka maupun duka.

Semoga Allah SWT. Membalas semua kontribusi dan bantuan yang telah diberikan dengan pahala yang berlipat ganda. Penulis juga berhaqrap skripsi ini dapat menambah khazanah pengetahuan dalam penelitian pendidika yang bermanfaat bagi para pendidik dan stakeholder pendidikan.

Pekanbaru, 26 Juni 2024

Penulis,



Sufi Ramadhan Esti

NIM. 12010824007

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji ku ucapkan kepadamu ya Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga karya ini dapat terselesaikan dengan keridhaan Mu.

Ayah Ibu....

Aku persembahkan sebuah karya kecil yang prosesnya sangat berarti untukku dan juga kalian. Ketika aku tidak yakin dengan diri ku sendiri, harapan dan do'a kalian menguatkan ku untuk terus melangkah maju hingga bisa sampai dititik ini. Terima kasih ayah dan ibu. Terima kasih atas semua cinta dan kasih sayang tulus yang telah kalian berikan, Aku akan selalu menjadi versi terbaik disetiap langkahku untuk kalian, karena sampai kapanpun apa yang telah kalian berikan kepadaku tak akan bisa terbalaskan dengan sepenuhnya.

Abang....

Terima kasih sudah menjadi yang luar biasa dikeluarga ini, menjadi seseorang yang paling aku banggakan setelah orang tua kita. Terima kasih sudah menjadi seseorang yang sangat berpengaruh dalam hidupku, seseorang yang bisa aku andalkan setelah ayah, seseorang yang berusaha memberikan yang terbaik.

Kakak

Terima kasih sudah memberikan banyak pelajaran dalam hidup dan mengajarkan banyak hal. Menjadi teman bercerita, tempat mengadu dalam segala hal. Kakak yang terbaik, selalu sabar dan memikirkan segalanya. Skripsi ini aku persembahkan untuk kakak yang rajin bertanya kapan aku akan selesai kuliah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Sufi Ramadhan Esti, (2020): Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Game Tournament* Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Pada Muatan Pelajaran IPA Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 03 Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan pemahaman konsep siswa pada muatan pelajaran IPA kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 03 Pekanbaru melalui model pembelajaran kooperatif tipe *teams game tournament*. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang guru dan 36 orang siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 03 Pekanbaru. Objek penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe *teams game tournament* dan kemampuan pemahaman konsep siswa. Penelitian ini dilaksanakan selama 2 siklus, tiap siklus dilaksanakan 2 kali pertemuan. Adapun teknik pengumpulan data adalah observasi, tes dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan analisis deskriptif kualitatif dengan persentase. Hasil penelitian dan analisis rendah, dimana hanya 1 orang siswa atau 2,77 pada kategori kemampuan pemahaman konsep siswa sangat baik, 11 orang siswa atau 30,55 berada pada kategori kemampuan pemahaman konsep siswa baik, 20 orang siswa atau 55,55 berada pada kategori kemampuan pemahaman konsep siswa cukup baik, dan 4 orang siswa atau 11,11 berada pada kategori kemampuan pemahaman konsep siswa kurang baik. Setelah dilakukan tindakan perbaikan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *teams game tournament* pada siklus I, kemampuan pemahaman konsep siswa meningkat dimana 7 orang siswa atau 19,44 berada pada kategori kemampuan pemahaman konsep siswa sangat baik, 17 orang siswa atau 47,22 berada pada kategori kemampuan pemahaman konsep siswa baik, dan 12 orang siswa atau 33,33 berada pada kategori kemampuan pemahaman konsep cukup baik. Pada siklus II kemampuan pemahaman konsep siswa mengalami peningkatan kembali, dimana 17 orang siswa atau 47,22 berada pada kategori kemampuan pemahaman konsep siswa sangat baik, 14 orang siswa atau 38,88 berada pada kategori kemampuan pemahaman konsep siswa baik, dan 5 orang siswa atau 13,88 berada pada kategori kemampuan pemahaman konsep siswa cukup baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *teams game tournament* dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa kelas V pada muatan pelajaran IPA Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 03 Pekanbaru.

Kata kunci: *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Game Tournament, Kemampuan Pemahaman Konsep*



ABSTRACT

Sufi Ramadhan Esti (2024): The Implementation of Teams Game Tournament Cooperative Learning Model in Increasing Student Concept Comprehension Ability on Natural Science Lesson Content at the Fifth Grade of Islamic Elementary School of Muhammadiyah 03 Pekanbaru

This research aimed at finding out the increase of student concept comprehension ability on Natural Science lesson content at the fifth grade of Islamic Elementary School of Muhammadiyah 03 Pekanbaru through Teams Game Tournament cooperative learning model. It was classroom action research. The subjects of this research were a teacher and 36 the fifth-grade students at Islamic Elementary School of Muhammadiyah 03 Pekanbaru. The objects were Teams Game Tournament cooperative learning model and student concept comprehension ability. This research was conducted for two cycles, and every cycle comprised two meetings. Observation, test, and documentation were the techniques of collecting data. The technique of analyzing data was qualitative descriptive analysis with percentage. The research findings and analyses were low, only a student or 2.77% was on very good concept comprehension ability category, 11 students or 30.55% were on good concept comprehension ability category, 20 students or 55.55% were on good enough concept comprehension ability category, and 4 students or 11.11% were on bad concept comprehension ability category. After the improvement action with Teams Game Tournament cooperative learning model was conducted in the first cycle, student concept comprehension ability increased, 7 students or 19.44% were on very good concept comprehension ability category, 17 students or 47.22% were on good concept comprehension ability category, and 12 students or 33.33% were on good enough concept comprehension ability category. In the second cycle, student concept comprehension ability increased again, 17 students or 47.22% were on very good concept comprehension ability category, 14 students or 38.88% were on good concept comprehension ability category, and 5 students or 13.88% were on good enough concept comprehension ability category. Therefore, it could be concluded that Teams Game Tournament cooperative learning model could increase student concept comprehension ability on Natural Science lesson content at the fifth grade of Islamic Elementary School of Muhammadiyah 03 Pekanbaru.

Keywords: Teams Game Tournament Cooperative Learning Model, Concept Comprehension Ability

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

صوفي رمضان إستي، (2024): تطبيق نموذج التعليم التعاوني من نوع بطولة لعبة الفريق لتحسين قدرة التلاميذ على فهم المفاهيم في درس العلوم الطبيعية للصف الخامس في مدرسة محمدية الابتدائية الإسلامية 3 بكنبارو

يهدف هذا البحث إلى تحديد مدى زيادة قدرة التلاميذ على فهم المفاهيم في درس العلوم الطبيعية للصف الخامس في مدرسة محمدية الابتدائية الإسلامية 3 بكنبارو من خلال نموذج التعليم التعاوني من نوع بطولة لعبة الفريق. هذا البحث عبارة عن بحث إجرائي صفي، أفراد البحث مدرس واحد و36 تلميذا من تلاميذ الصف الخامس في مدرسة محمدية الابتدائية الإسلامية 3 بكنبارو. الموضوع من هذا البحث هو نموذج التعليم التعاوني من نوع بطولة لعبة الفريق وقدرة فهم المفاهيم لدى التلاميذ. تم تنفيذ هذا البحث على دورتين، كل دورة عقدت اجتماعين. تقنيات جمع البيانات هي الملاحظة والاختبار والتوثيق، في حين أن تقنية تحليل البيانات المستخدمة هي التحليل الوصفي النوعي مع النسب المئوية. نتائج البحث والتحليل منخفضة، حيث يوجد تلميذ واحد فقط أو 2.77 في فئة جيدة جداً من قدرة التلاميذ على فهم المفاهيم، و11 تلميذاً أو 30.55 في فئة القدرة على فهم المفهوم الجيد، و20 تلميذاً أو 55.55 في فئة مقبولة من قدرة التلاميذ على فهم المفاهيم، وكان 4 تلاميذ أو 11.11 في فئة ضعيفة من قدرة التلاميذ على فهم المفاهيم. بعد اتخاذ الإجراءات التصحيحية باستخدام نموذج التعليم التعاوني من نوع بطولة لعبة الفريق في الدورة الأولى، زادت قدرة التلاميذ على فهم المفاهيم، حيث كان 7 تلاميذ أو 19.44 في فئة جيدة جداً من قدرة التلاميذ على فهم المفاهيم، وكان 17 تلميذاً أو 47.22 في فئة جيدة من قدرة التلاميذ على فهم المفاهيم، وكان 12 تلميذاً أو 33.33 في فئة مقبولة من قدرة التلاميذ على فهم المفاهيم. وفي الدورة الثانية زادت قدرة التلاميذ على فهم المفاهيم من جديد، حيث كان 17 تلميذاً أو 47.22 في فئة جيدة جداً من قدرة التلاميذ على فهم المفاهيم، و14 تلميذاً أو 38.88 في فئة جيدة من قدرة التلاميذ على فهم المفاهيم، و5 تلاميذ أو 13.88 في فئة مقبولة من قدرة التلاميذ على فهم المفاهيم. وبالتالي، يمكن أن نستنتج أن نموذج التعليم التعاوني من نوع بطولة لعبة الفريق يمكن أن يحسن القدرة على فهم المفاهيم لدى تلاميذ الصف الخامس في درس العلوم الطبيعية للصف الخامس في مدرسة محمدية الابتدائية الإسلامية 3 بكنبارو.

الكلمات الأساسية: نموذج التعليم التعاوني من نوع بطولة لعبة الفريق، القدرة على فهم

المفاهيم

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PERNYATAAN	ii
PENGESAHAN	iii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	11
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kerangka Teoritis	14
B. Peneliti Relevan.....	31
C. Kerangka Berpikir	33
D. Indikator Keberhasilan	35
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Subjek dan Objek Penelitian.....	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	39
C. Rancangan Penelitian	39
D. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data	43
E. Teknik Analisis Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

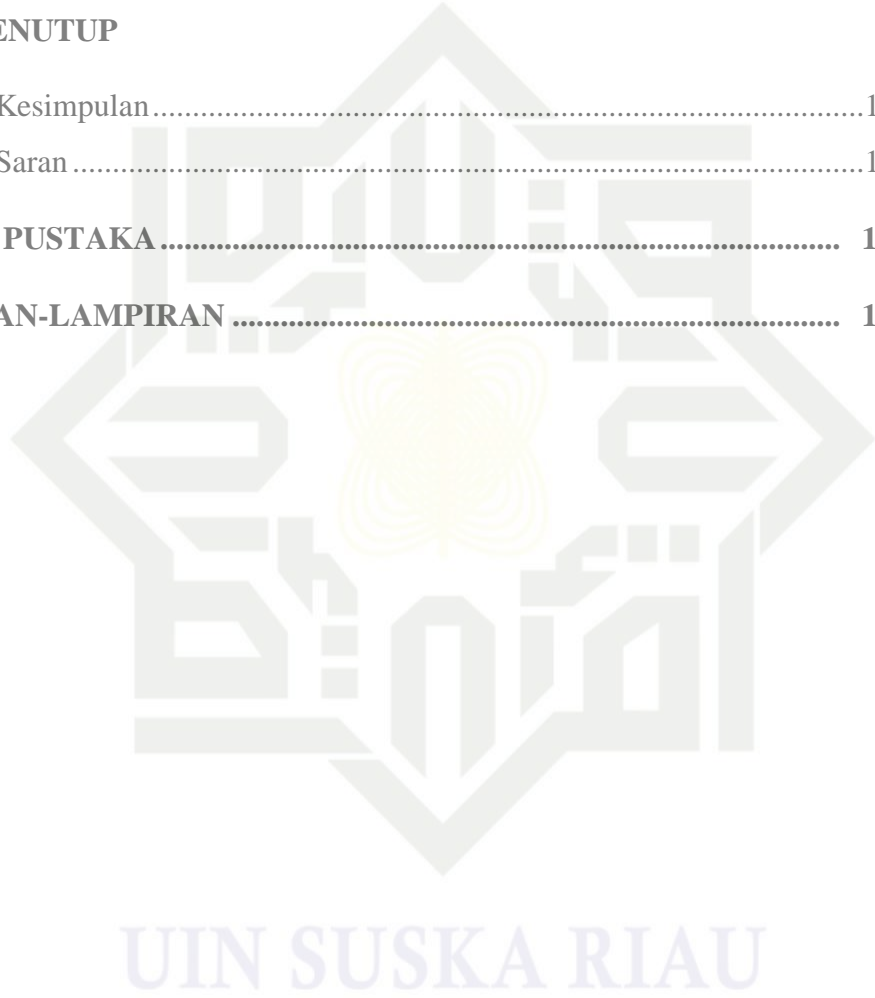
A. <i>Setting</i> Penelitian	47
B. Hasil Penelitian.....	55
C. Pembahasan	109
D. Pengujian Hipotesis	122

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	123
B. Saran	123

DAFTAR PUSTAKA	124
-----------------------------	------------

LAMPIRAN-LAMPIRAN	128
--------------------------------	------------





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Konversi Nilai Aktivitas Guru dan Siswa	45
Tabel III.2	Interval Kategori Pemahaman Konsep Siswa	46
Tabel IV.1	Profil Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 03 Pekanbaru ...	50
Tabel IV.2	Daftar Nama Pendidik dan Tenaga Kependidikan Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 03 Pekanbaru	51
Tabel IV.3	Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 03 Pekanbaru	51
Tabel IV.4	Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 03 Pekanbaru	52
Tabel IV.5	Sarana Penunjang Pendidikan	53
Tabel IV.6	Prasarana Penunjang	53
Tabel IV.7	Prasarana Pendukung lainnya	54
Tabel IV.8	Hasil Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Pra Tindakan	56
Tabel IV.9	Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif <i>Teams Game Tournament</i> pada Siklus I Pertemuan I	69
Tabel IV.10	Hasil Observasi AKtivitas Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif <i>Teams Game Tournament</i> pada Siklus I Pertemuan I	70



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.11	Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif <i>Teams Game Tournament</i> pada Siklus I Pertemuan II.....	71
Tabel IV.12	Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif <i>Teams Game Tournament</i> pada Siklus I Pertemuan II.....	73
Tabel IV.13	Hasil Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Siklus I	74
Tabel IV.14	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I Pertemuan 1 dan 2	78
Tabel IV.15	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I Pertemuan 1 dan 2	79
Tabel IV.16	Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif <i>Teams Game Tournament</i> pada Siklus II Pertemuan 1	93
Tabel IV.17	Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif <i>Teams Game Tournament</i> Pada Siklus II Pertrmuan 1	95
Tabel IV.18	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif <i>Teams Game Tournament</i> Siklus II pertemuan 2	97
Tabel IV.19	Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif <i>Teams Game Tournament</i> pada Siklus II Pertemuan 2	99

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel IV.20	Hasil Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Siklus II	101
Tabel IV.21	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II Pertemuan 1 dan 2	105
Tabel IV.22	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II Pertemuan 1 dan 2	106
Tabel IV.23	Rekapitulasi Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa pada Siklus I dan II	107
Tabel IV.24	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan II	112
Tabel IV.25	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan II	113
Tabel IV.26	Rekapitulasi Hasil Kemampuan Pemahaman Konsep Pra Tindakan, Siklus I dan Siklus II	115
Tabel IV.27	Rekapitulasi Hasil Nilai Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Pra Tindakan, Siklus I dan Siklus II	116

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Berfikir.....	35
Gambar III.1	Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	40
Gambar IV.1	Grafik Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus I	112
Gambar IV.2	Grafik Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan SiklusII.....	113
Gambar IV.3	Grafik Rekapitulasi Hasil Kemampuan Pemahaman Konsep Pra Tindakan, Siklus I, Siklus II	116
Gambar IV.4	Grafik Peningkatan Nilai Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Pra Tindakan, Siklus I, dan Siklus II	117
Gambar IV.5	Jawaban Indikator 1 Pra Tindakan.....	118
Gambar IV.6	Jawaban Indikator 1 Siklus I.....	118
Gambar IV.7	Jawaban Indikator 1 Siklus II.....	119
Gambar IV.8	Jawaban Indikator 3 Pra Tindakan.....	120
Gambar IV.9	Jawaban Indikator 3 Siklus I.....	120
Gambar IV.10	Jawaban Indikator 3 Siklus II.....	121



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Silabus Pembelajaran.....	128
Lampiran 2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus 1	139
Lampiran 3	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus 2	149
Lampiran 4	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II	162
Lampiran 5	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II	173
Lampiran 6	Pedoman Observasi Aktivitas Guru	183
Lampiran 7	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1	191
Lampiran 8	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2	192
Lampiran 9	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 1	193
Lampiran 10	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 2	194
Lampiran 11	Pedoman Aktivitas Siswa	195
Lampiran 12	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1	200
Lampiran 13	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2	201
Lampiran 14	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1.....	202
Lampiran 15	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 2.....	203
Lampiran 16	Pedoman Penilaian Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa.....	204
Lampiran 17	Soal Tes Pra Tindakan.....	205
Lampiran 18	Instrumen Penilaian Pra Tindakan.....	206
Lampiran 19	Soal Tes Siklus I.....	208
Lampiran 20	Instrumen dan Tes Siklus I.....	209
Lampiran 21	Soal Tes Siklus II.....	212

Lampiran 22	Instrumen dan Soal Tes Siklus II.....	213
Lampiran 23	Dokumentasi.....	216
Lampiran 24	Administrasi	220



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam pembelajaran siswa harus dapat memahami, menjelaskan serta menerapkan pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari siswa, yang mana itu sangat penting dalam pembelajaran agar guru mengetahui sama mana tingkat pemahaman siswa yang telah diberikan oleh guru selama pembelajaran, terutama pemahaman konsep dalam pembelajaran, dan pemahaman konsep juga dianggap penting karena siswa diminta mengulang kembali, menafsirkan, menjelaskan materi yang diajarkan oleh guru terhadap siswa agar disampaikan secara ringkas dan tepat.

Pemahaman konsep memiliki 2 arti bahasa yaitu dari pemahaman dan konsep. Pemahaman berasal dari kata paham yang mana artinya adalah memiliki pengetahuan luas terhadap suatu hal, sedangkan pemahaman adalah kegiatan memahami suatu permasalahan. Pemahaman adalah suatu proses aktif yang terjadi pada individu dalam menghubungkan informasi yang baru dengan pengetahuan yang lama melalui koneksi fakta.

Sedangkan pengertian Konsep menurut Churchill adalah suatu unit dasar dari kognisi yang terbentuk melalui skema pengetahuan, pola koneksi yang digunakan untuk mengelompokkan objek ke dalam suatu kategori. Dan menurut Fiche mendefinisikan konsep adalah sebuah intuisi yang menjadi dasar sebagai suatu kegiatan pasif menjadi aktif. Sehingga pemahaman konsep adalah suatu pemahaman yang dibangun dari

pengetahuan faktual atau contoh untuk memahami hubungan antar konsep (prinsip dan generalisasi).¹

Beda halnya definisi menurut Ardaya, pengertian pemahaman konsep adalah kapasitas untuk memahami pentingnya atau yang artinya dari sebuah konsep teoritis oleh dengan demikian belajar berarti harus secara intelektual memahami pentingnya dan cara berpikirnya sehingga membuat siswa mengerti suatu situasi pemahaman konsep dalam belajar dikatakan siswa memahami pada saat siswa dapat menjelaskan ulang materi yang telah dipelajari dengan jelas dan menggunakan bahasa sendiri.²

Dalam pemaparan di atas yaitu pada pengertian pemahaman dan konsep atau pemahaman konsep ialah siswa mampu menjelaskan, menafsirkan, menerjemahkan dan menyatakan teori kembali yang disampaikan oleh siswa yang diperoleh dan disampaikan dengan cara bahasanya sendiri oleh siswa.

Pada pelaksanaan proses pembelajaran, pemahaman konsep ini sangat berperan penting terhadap siswa, terdapat beberapa muatan pelajaran pada kurikulum 2013 salah satunya pelajaran Ilmu pengetahuan Alam (IPA). Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan suatu kumpulan pengetahuan yang tersusun secara sistematis tentang gejala-gejala alam. Ilmu pengetahuan Alam (IPA) merupakan suatu rangkaian konsep yang

¹ Radiusman. *Studi Literasi: Pemahaman Konsep Siswa Pada Pembelajaran Matematika*, FIBONACCI : Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika Volume 6 No. 1 Bulan Juni Tahun 2020, Hal. 3-4

² Utari Bela Wati, Lukman Hakim, Treny Hera, *Analisis Pemahaman Konsep IPA Materi Sifat-Sifat Cahaya Siswa Kelas IV*, Jurnal Pendidikan dan Konseling Volume 4 Nomor 4 Tahun 2022, Hlm. 2228

saling berkaitan dengan bagan-bagan konsep yang telah berkembang sebagai suatu hasil eksperimen dan observasi, dan selanjutnya akan bermanfaat untuk eksperimentasi dan observasi lebih lanjut.³

Adapun masalah yang sering terjadi dalam pembelajaran berlangsung terutama pada muatan pembelajaran IPA yang mana rendahnya pemahaman konsep yang dimiliki oleh siswa terhadap materi yang dipelajari. Permasalahan rendahnya pemahaman konsep yang dialami, permasalahan tersebut tidak hanya dialami oleh siswa saja, namun juga dari model pembelajaran model pembelajaran yang diterapkan pada pembelajaran yang dilaksanakan. Hakikat yang menunjukkan bahwasannya saat ini masih banyak guru yang kurang mampu dalam mengembangkan model pembelajaran yang bervariasi, kreatif, inovatif agar tercapainya tujuan dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep pada muatan pembelajaran IPA.

Dalam pembelajaran IPA pemahaman konsep sangatlah penting sekali agar pembelajaran dapat tercapai tujuannya, yang mana siswa dapat mengerti materi pembelajaran yang disampaikan. Mills mengungkapkan pemahaman konsep merupakan suatu landasan dalam membangun pengetahuan selanjutnya, penerapan pemahaman konseptual ini melampaui

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



³ Aldeva Ilhami, Niki Dian Permana, *TPACK Dalam Pembelajaran IPA Berbasis Karifan Lokal*, (CV. Jejak dan anggota IKAPI, Mei 2023), Hlm. 6

satu topik dalam kurikulum dan memiliki potensi untuk mempengaruhi banyak bidang pendidikan.⁴

Selain pengertian di atas pemahaman konsep merupakan level kedua dalam ranah kognitif yang mana pemahaman konsep tersebut merupakan kemampuan menyatakan kembali konsep atau prinsip yang telah dipelajari dan kemampuan intelektual. Ranah kognitif ini terdiri atas enam level, diantaranya: (1) mengingat, (2) memahami, (3) mengaplikasikan, (4) menganalisa, (5) penilaian, dan (6) mencipta. Dari keenam level tersebut seseorang harus melaluinya secara bertahap dari mulai yang sederhana sampai yang kompleks, apabila pada level yang sederhana saja seseorang belum bisa menguasainya maka ia akan kesulitan untuk menginjak pada level kognitif yang lebih kompleks yaitu mengaplikasikan, menganalisa, penilaian, dan mencipta.

Keberhasilan sebuah pembelajaran tidak terlepas dari peran guru dalam mengelola kelasnya salah satunya yaitu ketepatan dalam menggunakan sebuah metode, model, maupun strategi dalam pembelajaran, sehingga efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa. Vygotsky mengungkapkan pemahaman konseptual juga dapat ditafsirkan dalam teori pembelajaran konstruktivis sosiokultural Menurut Vygotsky, 'belajar membangun berbagai proses internal yang mampu beroperasi hanya saat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴ Fitriyane Laila Apriliani Rahmat, Suwatno, Rasto, *Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Melalui Teams Games Tournament (TGT): META ANALISIS*, Manajerial, Vol. 3 No.5 Juni 2018, Hlm – 240

anak berinteraksi dengan orang di lingkungannya dan dengan cara kerja sama dengan rekan-rekannya.

Oleh sebab adanya penegasan di atas, adapun upaya yang dapat dilakukan oleh guru dalam mengatasi gejala-gejala tersebut adalah harus lebih memperhatikan strategi maupun model pembelajaran yang cocok dan tepat untuk materi yang akan dipaparkan di kelas, karena dalam proses belajar mengajar dibutuhkan strategi atau model yang tepat. Berdasarkan penjelasan tersebut maka tepatlah bahwa model pembelajaran *Teams Game Tournament* (TGT) ini dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep sesuai dengan pendapat menurut Veloo dan Chairany menyatakan bahwa teknik pembelajaran kooperatif terbukti menjadi alat yang efektif dalam pembelajaran siswa. Diantara siswa yang aktif mengikuti kegiatan belajar kooperatif dan tugas, kemajuan signifikan dapat diamati dalam perubahan konseptual, bahwa peningkatan pemahaman siswa dan tingkat keterkaitan antara konsep meningkat lebih tinggi terutama terjadi karena siswa memanfaatkan pembelajaran kooperatif, kegiatan seperti ini tercermin dalam metode bermain peran, proyek kelompok, dan diskusi, salah satunya terakomodir dalam metode *Teams Game Tournament* (TGT).⁵

Selain menurut pendapat Veloo dan Chairany lain halnya menurut Nugroho dan Rachman yang mana menyatakan bahwa model pembelajaran *Teams Game Tournament* (TGT) memiliki salah satu kelebihan yaitu cara

⁵ Fitriyane Laila Apriliani Rahmat, Suwatno, Rasto, *Ibid*, Hlm. 244

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



diskusi yang akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep-konsep yang sulit⁶. Dari pengertian yang menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Game Tournament* ini sangat cocok dalam penerapan pemahaman konsep siswa.

Pemahaman konsep siswa memiliki beberapa indikator, yang mana peneliti mengambil indikator menurut S. Benyamin Bloom yaitu: 1. dapat menjelaskan kembali sebuah konsep, 2. Mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya, 3. Menyimpulkan dari hal yang telah diketahui.⁷ Berdasarkan indikator yang telah di sampaikan oleh S. Benyamin Bloom, maka peneliti menemukan gejala permasalahan yang ada pada subjek peneliti yaitu pada studi awal yang dilakukan pada tanggal 8 Januari 2024 terkait dengan kemampuan pemahaman konsep pada siswa kelas V MI Muhammadiyah 03 Pekanbaru dan juga guru yang merupakan wali kelas V ditemukan gejala-gejala berikut:

1. Dari 36 siswa terdapat 25 siswa (69,44%) yang tidak dapat menjelaskan kembali terhadap konsep yang telah dipelajari, dan selebihnya hanya 11 siswa (30,55%) yang dapat menjelaskan kembali terhadap konsep yang telah dipelajari
2. Dari 36 siswa, terdapat 31 siswa (86,11%) yang tidak dapat mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai

⁶ Tiara Irawati, *Penerapan Model Pembelajaran Teams Games Tournament Berbantu Sistem Reward Card Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa*, Jurnal UMMI Volume 1 No. 2 2018, Hlm. 46

⁷ Ayu Silvi Lisvian Sari, Cicik Pramesti, Suryanti, Riki Suliana R.S. “ *Pemahaman Konsep Siswa Ditinjau dari Matematis Logis*”, Journal Numeracy Volume 9, Number 2, 2022 pp. 78-92, Hlm. 80

dengan konsepnya dan 5 siswa (13,88%) yang dapat mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya

3. Dari 36 siswa, terdapat 28 siswa (77,77%) yang tidak dapat menyimpulkan dari sesuatu yang telah diketahui terhadap konsep yang telah dipelajari, dan selebihnya yaitu hanya 8 siswa (22,22%) yang dapat menyimpulkan dari sesuatu yang telah diketahui terhadap konsep yang telah dipelajari⁸

Berdasarkan gejala-gejala di atas yang ditemukan oleh peneliti, dapat dipahami bahwa kemampuan pemahaman konsep siswa masih tergolong rendah, walaupun guru sudah berupaya meningkatkan di dalam proses pembelajaran dengan menerapkan model-model pembelajaran seperti diskusi, tanya jawab, dan juga menggunakan metode ceramah tapi belum berhasil. Oleh karena itu perlu dilakukan inovasi dengan menerapkan model pembelajaran *Teams Game Tournament* (TGT). Menurut Taniredja *Teams Game Tournament* (TGT) ini memiliki kelebihan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman yang mendalam terhadap pokok bahasan.⁹ Model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Game Tournament* (TGT) ini sangat cocok diterapkan dalam masalah penelitian ini yaitu pemahaman konsep siswa pada pembelajaran IPA karena model ini siswa dapat mengemukakan pemikirannya, saling bertukar pendapat, dan saling bekerjasama, sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa untuk

⁸ Hasil tes awal pada siswa kelas V MI Muhammadiyah 03 Pekanbaru, 8 Januari 2024

⁹ Fitriyane Laila Apriliani Rahmat, Suwatno, Rasto, *Op. Cit. Hlm. 242-243*

mengkaji dan menguasai materi matematika yang nantinya akan meningkatkan pemahaman konsep matematis siswa.

Teams Game Tournament (TGT) merupakan tipe dari model pembelajaran kooperatif yang menggunakan diskusi tim yang akan memicu minat belajar siswa dengan memberi ide sesama teman dalam anggota kelompoknya yang terdiri dari siswa berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah sehingga menumbuhkan semangat belajar siswa.

Teams Game Tournament (TGT) menggunakan turnamen akademik dengan menggunakan kuis- kuis dimana para siswa berlomba sebagai wakil tim dengan anggota tim lainnya yang kemampuan akademik sebelumnya sama seperti mereka. Dengan adanya penghargaan akademik dari hasil turnamen pada pembelajaran kooperatif tipe *Teams Game Tournament* (TGT), siswa akan termotivasi dan lebih berperan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.¹⁰

Lain hal nya menurut Nugroho dan Rachman menyatakan bahwa model pembelajaran *Teams Game Tournament* (TGT) memiliki salah satu kelebihan yaitu cara diskusi yang akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep-konsep yang sulit.¹¹ Selain itu menurut Veloo dan Chairany menyatakan bahwa teknik pembelajaran kooperatif terbukti menjadi alat yang efektif dalam pembelajaran siswa. Diantara siswa yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹⁰ Mega Astriana, Eka Murdani, Mariyam, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Pada Materi Operasi Bilangan Pecahan*, Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia Volume 2 Nomor 1 bulan Maret 2017, Hlm. 28-29

¹¹ Tiara Irawati, *Op Cit* Hlm.46

aktif mengikuti kegiatan belajar kooperatif dan tugas, kemajuan signifikan dapat diamati dalam perubahan konseptual, bahwa peningkatan pemahaman siswa dan tingkat keterkaitan antara konsep meningkat lebih tinggi terutama terjadi karena siswa memanfaatkan pembelajaran kooperatif, kegiatan seperti ini tercermin dalam metode bermain peran, proyek kelompok, dan diskusi, salah satunya terakomodir dalam metode *Teams Games Tournament (TGT)*.¹²

Dengan halnya di atas model pembelajaran *Teams Game Tournament* adalah pembelajaran kooperatif yang menggunakan diskusi tim yang akan memicu minat belajar siswa dengan memberi ide sesama teman dalam anggota kelompoknya yang terdiri dari siswa berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah sehingga menumbuhkan semangat, aktif, bekerja sama, dan juga meningkatkan kemampuan pemahaman konsep bagi siswa yang belum mengerti akan materi dalam belajar.

Berdasarkan latar belakang yang ditulis oleh peneliti, maka peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian yang dilakukan dalam bentuk penelitian tindakan kelas sebagai upaya dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa dengan judul: ***“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Game Tournament untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa pada Muatan Pelajaran IPA di Kelas V MI Muhammadiyah 03 Kota Pekanbaru”***.

¹² Fitriyane Laila Apriliani Rahmat, Suwatno, Rasto, *Loc. Cit*, hlm. 244

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Definisi Istilah

1. Model pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Game Tournament* (TGT)

Teams Game Tournament (TGT) merupakan tipe dari model pembelajaran kooperatif yang menggunakan diskusi tim yang akan memicu minat belajar siswa dengan memberi ide sesama teman dalam anggota kelompoknya yang terdiri dari siswa berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah sehingga menumbuhkan semangat belajar siswa. *Teams Game Tournament* (TGT) menggunakan turnamen akademik dengan menggunakan kuis- kuis dimana para siswa berlomba sebagai wakil tim dengan anggota tim lainnya yang kemampuan akademik sebelumnya sama seperti mereka. Dengan adanya penghargaan akademik dari hasil turnamen pada pembelajaran kooperatif tipe *Teams Game Tournament* (TGT), siswa akan termotivasi dan lebih berperan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.¹³

2. Kemampuan Pemahaman Konsep

Ardaya mengungkapkan Pemahaman konsep adalah kapasitas untuk memahami pentingnya atau yang artinya dari sebuah konsep teoritis oleh dengan demikian belajar berarti harus secara intelektual memahami pentingnya dan cara berpikirnya sehingga membuat siswa mengerti suatu situasi pemahaman konsep dalam belajar. Dapat dikatakan siswa

¹³ Mega Astriana, Eka Murdani, Mariyam, Ob cit Hlm. 29.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memahami pada saat pembelajaran yaitu siswa dapat menjelaskan ulang materi yang telah dipelajari dan disampaikan oleh guru dengan jelas, dan siswa dapat menyampaikannya menggunakan bahasa sendiri yang dapat dipahami oleh guru maupun teman-temannya.¹⁴

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan oleh peneliti, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimanakah Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Game Tournament* (TGT) untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa pada Muatan Pelajaran IPA di Kelas V MI Muhammadiyah 03 Kota Pekanbaru?”.

D. Tujuan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan oleh peneliti, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses peningkatan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Game Tournament* (TGT) dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa pada muatan pelajaran IPA kelas V MI Muhammadiyah 03 Pekanbaru.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan tujuan yang telah dipaparkan oleh peneliti di atas maka manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

¹⁴ Utari Bela Wati, Lukman Hakim, Treney Hera, *Analisis Pemahaman Konsep IPA Materi Sifat-Sifat Cahaya Siswa Kelas IV*, Jurnal Pendidikan dan Konseling, Volume 4 Nomor 4 Tahun 2022, Hlm. 2228

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Bagi Sekolah
 1. Pada penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam rangka perbaikan proses pembelajaran di sekolah MI Muhammadiyah 03 Pekanbaru
 2. Dapat digunakan sebagai salah satu cara untuk mengembangkan pendidikan di MI Muhammadiyah 03 Pekanbaru.
- b. Bagi Guru
 1. Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah pengambilan tindakan perbaikan selanjutnya dan juga memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan guru dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep dalam proses belajar.
 2. Untuk meningkatkan kemampuan guru agar terciptanya suasana proses pembelajaran yang efektif dan efisien.
- c. Bagi Siswa
 1. Dengan menerapkan model pembelajaran *Teams Game Tournament* (TGT), peneliti berharap siswa dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep dalam muatan pembelajaran IPA dan dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan
 2. Menambah pengalaman baru dengan menerapkan model pembelajaran *Teams Game Tournament* (TGT).

d. Bagi Peneliti

1. Untuk memenuhi salah satu persyaratan penyelesaian sarjana pendidikan S1 Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Untuk menambah pengetahuan peneliti dalam melakukan penelitian tindakan kelas pada model *Teams Game Tournament* (TGT) agar meningkatkan kemampuan pemahaman konsep dalam proses pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT)

a. Pengertian Model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT)

Teams Games Tournament (TGT) pada awalnya dikembangkan oleh David DeVries dan Keith Edwards di Johns Hopkins University sebagai metode pembelajaran kooperatif. Dalam model pembelajaran ini siswa bermain game akademik dengan anggota tim lain untuk berkontribusi poin untuk skor tim mereka. Siswa bermain game di "meja turnamen" tiga orang dengan yang lainnya dengan catatan masa lalu. Model ini mendorong siswa untuk berkompetisi, bekerja sama dengan siswa lain dan menjadi lebih aktif dan kreatif dalam belajar.

Pengertian *Teams Games Tournament* (TGT) menurut Robert Slavin adalah salah satu model pembelajaran tim yang dirancang untuk penguasaan materi. Mengelompokkan siswa menjadi empat atau lima anggota untuk setiap tim dari semua tingkat prestasi. Slavin telah menemukan bahwa *Teams Game Tournament* (TGT) meningkatkan keterampilan dasar, prestasi siswa, interaksi positif antara siswa.¹⁵

¹⁵ Fitriyane Laila Apriliani Rahmat, Suwatno, Rasto, *Loc. Cit*, Hlm. 242

Model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) menurut Yudianto, Sumardi, dan Berman menyatakan *Teams Game Tournament* (TGT) merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang mudah diterapkan, melibatkan aktivitas seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan status, melibatkan para siswa sebagai tutor sebaya dan mengandung unsur permainan serta penguatan. Adapun pengertian dari model pembelajaran *Teams Game Tournament* (TGT) menurut Rochmana & Shobirin adalah salah satu model pembelajaran kooperatif dan membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran karena dituntut untuk berkompetisi secara kelompok dalam menjawab pertanyaan sebanyak mungkin dan tentunya dengan jawaban yang tepat pula.¹⁶

Beda halnya dengan di atas menurut Shoimin menyatakan “model pembelajaran *Teams Game Tournament* (TGT) melibatkan aktivitas seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan status, melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya dan mengandung unsur permainan serta reinforcement”. Nur juga menuturkan *Teams Game Tournament* (TGT) menggunakan permainan akademik, dalam turnamen itu siswa bertanding mewakili timnya dengan anggota tim lain yang setara dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹⁶ Uswatun Hasanah, Rica Wijayanti, dan Metty Liesdiani, *Penerapan Model Pembelajaran (Teams Games Tournament) dengan Permainan Ludo terhadap Hasil Belajar Siswa*, ANARGYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika Vol.3 No.2 Oktober 2020, Hal. 105



kinerja akademik mereka yang lalu. Permainan tersusun dari pertanyaan pertanyaan yang relevan dengan konten yang dirancang untuk mengetes pengetahuan siswa yang diperoleh dari prestasi kelas dan latihan tim serta turnamen merupakan struktur bagian dilaksanakannya permainan tersebut. Dengan menerapkan pembelajaran yang diselingi dengan permainan akan merangsang siswa untuk semangat mengikuti pembelajaran.¹⁷

Dari pengertian di atas peneliti menyimpulkan bahwa model pembelajaran *Teams Game Tournament* (TGT) adalah sebuah model pembelajaran yang menerapkan sistem pembelajaran menggunakan system perlombaan akademik sambil bermain dan berlomba, didalamnya terdiri dari 4-6 kelompok atau lebih, dalam setiap kelompok tersebut terdapat anak yang memiliki prestasi sehingga pembelajaran menjadi aktif dan menyenangkan.

b. Langkah-langkah model pembelajaran *Teams Game Tournament* (TGT)

Ada beberapa langkah penerapan model pembelajaran *Teams Game Tournament* (TGT) yang perlu diperhatikan dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹⁷ I Putu Yogik Suwara Mahardi, I Nyoman Murda, I Gede Astawan, *Model Pembelajaran Teams Games Tournament Berbasis Kearifan Lokal Trikarya Parisudha Terhadap Pendidikan Karakter Gotong Royong Dan Hasil Belajar IPA*, Jurnal Pendidikan Multikultural Indonesia. Vol. 1 (1). Tahun (2019). Hlm. 99-100

proses pembelajaran yang akan menerapkan model pembelajaran *Teams Game Tournament* (TGT) ini yaitu:

1. Guru menyiapkan pelajaran, dan menetapkan anggota tim kelompok belajar untuk mengerjakan lembar kegiatan.
2. Para peserta didik memainkan game turnamen dalam kemampuan yang homogen.
3. Memberi penghargaan kepada kelompok yang mencapai skor dengan kriteria tertentu.
4. Peserta didik mengerjakan kuis individual untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik.¹⁸

Menurut Sudimahayasa, tahapan pelaksanaan pembelajaran dengan model *Teams Game Tournament* (TGT) dimulai dari tahap persiapan. Tahap ini meliputi: persiapan bahan ajar, penetapan siswa pada tim, serta penetapan siswa pada meja turnamen. Tahap selanjutnya adalah tahap pelaksanaan pembelajaran dengan langkah-langkah pembelajaran meliputi:

1. Guru menyajikan materi seperti biasa
2. Guru membentuk kelompok belajar dan mengatur tempat duduk
3. Guru memberikan tugas kepada siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



¹⁸ Zulfa Setiawan , Hari Anna Lastya , Sadrina. *Penerapan (Team Games Tournament) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di Kelas X Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMKN 2 Sigli*. Jurnal Edukasi Elektro, Vol. 05, No. 2, November 2021. Hlm. 134

4. Guru meminta siswa agar mengerjakan tugas secara berkelompok kemudian mengecek pekerjaan di antara teman sekelompoknya.
5. Guru memastikan bahwa setiap kelompok menunjuk satu orang siswa sebagai ketua kelompok. Ketua kelompok menetapkan bahwa setiap anggota telah memahami materi. Artinya jika ada pertanyaan, siswa dapat mengajukan pertanyaan ke satu teman dengan teman yang lain dalam satu kelompok sebelum mengajukan pertanyaan kepada siswa kelompok lain.
6. Guru mengajak siswa untuk memulai turnamen dengan memberikan kartu soal dan guru berperan sebagai narasumber atau fasilitator.
7. Tugas guru memberikan penghargaan kepada siswa yang dapat menjawab dengan benar dan kelompok yang mempunyai nilai tertinggi serta memberikan pengakuan atau pujian. Guru dapat memberikan tugas (PR) secara individu kepada setiap siswa. Terakhir dalam menutup kegiatan kelompok agar kembali ke tempat masing-masing. Kemudian guru memberikan tes formatif sesuai kompetensi yang diajarkan.¹⁹

Selain pendapat di atas adapun pendapat lain menurut Slavin dan Kadir sebagai berikut:

¹⁹ Mohammad Umar, *Implementasi Model Teams Games Tournament Untuk meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris*, Jurnal Pendidikan dan Pelatihan Vol. 5, No. 2, Desember 2021, Hlm. 145.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Guru mengajar seperti biasa.
2. Siswa-siswa belajar dalam kelompok yang heterogen.
3. Masing-masing siswa menuju kemeja turnamen untuk bertanding. Setiap meja turnamen terdiri dari wakil dari tiap kelompok, memiliki kemampuan yang sama.
4. Setelah pertandingan selesai, semua siswa kembali ke kelompok masing-masing.
5. Guru mengumumkan dan memberi penghargaan kepada kelompok yang menjadi juara.²⁰

Berdasarkan pendapat langkah-langkah yang disampaikan di atas maka peneliti mengambil langkah-langkah menurut Sudimahayasa yang telah dijelaskan sebelumnya karena pada langkah-langkahnya tersebut mudah dipahami dan diterapkan dalam proses pembelajaran.

c. Kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *Teams Game Tournament* (TGT)

Setiap model pembelajaran mempunyai kelebihan dan kelemahan masing-masing. Untuk itu, guru dituntut untuk bisa memilih model pembelajaran yang tepat dengan menyesuaikan kebutuhan dan kondisi siswa. Berikut adalah pemaparan mengenai kelebihan dan kelemahan pada model

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²⁰ Wahyu Astuti, Firosalia Kristin, *Penerapan Model Pembelajaran Teams Game Tournament Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar IPA* Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar. Vol.1 (3), 2017, Hlm. 156

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Game Tournament* (TGT) sebagai berikut:

1. Kelebihan *Teams Game Tournament* (TGT)

Menurut Suarjana kelebihan pembelajaran *Teams Game Tournament* (TGT) sebagai berikut:

- 1) Lebih meningkatkan pencurahan waktu untuk tugas
- 2) Mengedepankan penerimaan terhadap perbedaan individu
- 3) Dengan waktu yang sedikit dapat menguasai materi secara mendalam
- 4) Proses belajar mengajar berlangsung dengan keaktifan dari siswa
- 5) Mendidik siswa untuk berlatih bersosialisasi dengan orang lain
- 6) Motivasi belajar lebih tinggi
- 7) Hasil belajar lebih baik.
- 8) Meningkatkan kebaikan budi, kepekaan dan toleransi.²¹

Kelebihan model pembelajaran *Teams Game Tournament* (TGT) menurut Slavin sebagai berikut:

- 1) Memperoleh teman yang secara signifikan lebih banyak
- 2) Meningkatkan persepsi peserta didik bahwa hasil yang mereka peroleh tergantung dari kerja bukan keberuntungan.

²¹ Muhamad Surya Hamdani, Mawardi, Krisma Widi Wardani, *Penerapan Model Pembelajaran Team Games Tournament pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas 5 untuk Peningkatan Keterampilan Kolaborasi*, Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar Volume 3, Number 4 Tahun 2019, hlm. 443

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) *Teams Game Tournament* (TGT) meningkatkan harga diri sosial pada peserta didik
- 4) *Teams Game Tournament* (TGT) meningkatkan kekooperatifan terhadap yang lain Keterlibatan peserta didik lebih tinggi dalam belajar
- 5) *Teams Game Tournament* (TGT) meningkatkan kehadiran peserta didik di sekolah²²

Lain halnya menurut Taniredja yang menyatakan tentang kelebihan model pembelajaran *Teams Game Tournament* (TGT) ialah sebagai berikut:

- 1) Dalam kelas kooperatif peserta didik memiliki kebebasan untuk berinteraksi dan menggunakan pendapatnya
- 2) Rasa percaya diri peserta didik menjadi lebih tinggi
- 3) Perilaku mengganggu terhadap peserta didik lain menjadi lebih kecil
- 4) Motivasi belajar peserta didik bertambah
- 5) Pemahaman yang lebih mendalam terhadap pokok bahasan
- 6) Meningkatkan kebaikan budi, kepaakaan, toleransi antara peserta didik dengan peserta didik dan antara peserta didik dengan pendidik

²² Hendrawan Rizza Prasetya, M. Nur Rokhman, *Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Game Tournament (Dengan Permainan Duel Sejarah Untuk Meningkatkan Minat Belajar Sejarah Indonesia Siswa Kelas X MIA 4 SMA Negeri I Banguntapan Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017*, E-Jurnal, hlm. 446

7) Peserta didik dapat menelaah sebuah mata pelajaran atau pokok bahasan, bebas mengaktualisasikan diri dengan seluruh potensi yang ada dalam diri peserta didik tersebut dapat keluar, selain itu kerja sama antar peserta didik juga peserta didik dengan pendidik akan membuat interaksi belajar dalam kelas menjadi hidup dan tidak membosankan.²³

2. Kelemahaman Model Pembelajaran *Teams Game Tournament* (TGT)

Kelemahan model pembelajaran *Teams Game Tournament* menurut Suarjana:

- 1) Bagi guru Sulitnya pengelompokan siswa yang mempunyai kemampuan heterogen dari segi akademik. Kelemahan ini akan dapat diatasi jika guru yang bertindak sebagai pemegang kendali, teliti dalam menentukan pembagian kelompok. Dan waktu yang dihabiskan untuk diskusi oleh siswa cukup banyak sehingga melewati waktu yang sudah ditetapkan. Kesulitan ini dapat diatasi jika guru mampu menguasai kelas secara menyeluruh
- 2) Bagi siswa masih adanya siswa berkemampuan tinggi kurang terbiasa dan sulit memberikan penjelasan

²³ Fitriyane Laila Apriliani Rahmat, Suwatno, Rasto, *Loc. Cit*, hlm. 242-243

kepada siswa yang lainnya. Untuk mengatasi kelemahan ini, tugas guru adalah membimbing dengan baik siswa yang mempunyai kemampuan akademik tinggi agar dapat dan mampu menularkan pengetahuannya kepada siswa yang lain.²⁴

Kelemahan dari pembelajaran kooperatif tipe *Teams Game Tournament* (TGT) menurut slavin adalah:

- 1) Sulitnya mengelompokkan peserta didik yang mempunyai kemampuan akademis yang beragam.
- 2) Banyak peserta didik yang mempunyai kemampuan akademis tinggi kurang terbiasa dan sulit memberikan penjelasan kepada peserta didik lainnya.²⁵

Kelemahan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Game Tournament* (TGT) menurut Taniredja sebagai berikut:

- 1) Sering terjadi dalam kegiatan pembelajaran tidak semua peserta didik ikut serta menyumbangkan pendapatnya
- 2) Kekurangan waktu untuk proses pembelajaran
- 3) Kemungkinan terjadinya kegaduhan jika guru tidak dapat mengelola kelas.²⁶

²⁴ Muhamad Surya Hamdani, Mawardi, Krisma Widi Wardani, *Loc. Cit*, hlm. 443

²⁵ Hendrawan Rizza Prasetya, M. Nur Rokhman, *Loc. Cit*, hlm. 446

²⁶ Fitriyane Laila Apriliani Rahmat, Suwatno, Rasto, *Loc. Cit*, hlm. 242-243

Berdasarkan beberapa kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *Teams Game Tournament* (TGT) menurut pendapat yang berbeda-beda dapat disimpulkan bahwa kelebihan dari yaitu Siswa lebih menguasai materi yang diberikan guru diskusi sehingga kemampuan pemahaman siswa dapat meningkat. Selain itu Pembelajaran tidak akan terlihat membosankan karena siswa selalu berinteraksi dalam kelompok. Sedangkan kekurangan dari model pembelajaran *Teams Game Tournament* (TGT) yaitu: Dapat terjadi bahwa tidak seluruh siswa akan mengungkapkan pendapatnya dan juga kurangnya waktu dalam proses pembelajaran.

2. Kemampuan Pemahaman Konsep

a. Pengertian kemampuan pemahaman konsep

Pemahaman adalah kemampuan untuk menggambarkan suatu situasi atau persoalan yang sedang terjadi. Novitasari mengungkapkan “Pemahaman dapat diartikan kemampuan untuk mengungkap makna dari suatu konsep. Pemahaman juga dapat merupakan kesanggupan dalam menyatakan suatu fungsi dengan bahasa sendiri. Siswa dikatakan paham apabila dia dapat menerangkan apa yang ia pelajari dengan menggunakan kata-katanya sendiri yang berbeda dengan yang terdapat di dalam buku”.

Sanjaya mengatakan bahwa pemahaman konsep merupakan kemampuan siswa yang berupa penguasaan sejumlah materi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelajaran, dimana siswa tidak sekedar mengetahui atau mengingat sejumlah konsep yang dipelajari, tetapi siswa mampu mengungkapkan kembali dalam bentuk lain yang mudah dimengerti, memberikan interpretasi data dan mampu mengaplikasikan konsep yang sesuai dengan struktur kognitif yang dimiliki siswa.²⁷

Kemampuan pemahaman konsep menurut Asikin adalah suatu kemampuan mengerti, mengubah informasi ke dalam bentuk yang bermakna. Kemampuan pemahaman konsep merupakan kemampuan untuk memahami ide matematika yang menyeluruh dan fungsional. Kemampuan pemahaman konsep akan mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah.²⁸

Selain di atas pemahaman konsep menurut Purwanto adalah tingkat kemampuan yang mengharapkan peserta didik mampu memahami konsep, situasi dan fakta yang diketahui, serta dapat menjelaskan dengan kata-kata sendiri sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya dengan tidak mengubah makna.²⁹

Dari beberapa pengertian pemahaman konsep di atas dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep merupakan kemampuan pada peserta didik untuk mengungkapkan atau menjelaskan kembali

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²⁷ Linda, Siti Ruqoyyah, Sukma Murni, *Kemampuan Pemahaman Konsep Dan Resiliensi Matematika Dengan VBA Dengan VBA Dengan Microsoft Excel*, Purwakarta: CV. Tre Alea Jacta Pedagogie, 23 November 2020, hlm.5

²⁸ Ihwan Zulkarnain1 , Hadi Budiman, *Pengaruh Pemahaman Konsep Terhadap Pemecahan Masalah Matematika Pengaruh Pemahaman Konsep Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika*, Research and Development Journal Of Education Vol. 6 No. 1 Oktober 2019, hlm. 20

²⁹Ela Suryani, *Analisis Pemahaman Konsep? Two-tier Test sebagai Alternatif*, CV. Pliar Nusantra, Semarang, Januari 2019, hlm. 2

dan juga dapat memberikan contoh terhadap materi yang telah disampaikan oleh pengajar dengan menggunakan bahasa sendiri tanpa adanya perubahan pada makna yang sebenarnya.

b. Indikator kemampuan pemahaman konsep

Indikator pemahaman konsep menurut Anderson dan Krathwohl menyatakan ada 7 indikator yang dapat dikembangkan dalam proses kognitif pemahaman (*understand*) yaitu sebagai berikut:

1. Menginterpretasikan atau menafsirkan (*interpreting*) yaitu kemampuan menafsirkan siswa dalam mengubah dari bentuk yang satu ke bentuk yang lain yang ditunjukkan dengan mengklasifikasikan (merekognis)i terhadap suatu contoh atau kejadian menjadi suatu konsep atau prinsip tertentu), parafrase (pengungkapan kembali suatu konsep dengan cara lain dalam bahasa yang sama, namun tanpa mengubah maknanya), mewakili, dan menterjemahkan suatu konsep.
2. Memberikan contoh (*exemplifying*) yaitu Menemukan contoh khusus atau ilustrasi dari suatu konsep atau prinsip yang ditunjukkan dengan menggambarkan (*Illustrating*) dan instantiating.
3. Mengklasifikasikan (*classifying*) yaitu menentukan sesuatu yang dimiliki oleh suatu kategori yang ditunjukkan dengan mengkategorikan (*Categorizing*) dan subsuming

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Meringkas (*summarizing*) yaitu pengabstrakan tema-tema umum atau poin-poin utama yang ditunjukkan dengan mengabstraksikan (*Abstracting*) dan menggeneralisasikan (*generalizing*).
5. Menduga (*inferring*) yaitu menemukan sebuah bentuk dari sejumlah contoh-contoh yang serupa, menduga suatu objek terjadi ketika seseorang dapat membuat suatu abstrak dari sebuah konsep atau sejumlah contoh-contoh melalui hubungan pengkodean contoh-contoh yang relevan yang ditunjukkan dengan menyimpulkan, ekstrapolasi, interpolasi, dan memprediksi.
6. Membandingkan (*comparing*) yaitu mendeteksi keserupaan dan perbedaan antara dua hal atau lebih suatu objek, kejadian, ide, masalah atau situasi seperti menetapkan bagaimana sebuah peristiwa diketahui dengan baik yang ditunjukkan dengan *contrasting*, pemetaan, dan pencocokan.
7. Menjelaskan (*explaining*) yaitu mengkonstruksi model sebab akibat dari suatu sistem.³⁰

Berdasarkan taksonomi Bloom ada 7 indikator pemahaman konsep sebagai berikut:

1. Menafsirkan
2. Memberi contoh

³⁰ Ela Suryani, *ibid*, hlm. 4-5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3. Mengelompokkan
4. Menarik inferensi
5. Membandingkan
6. Menjelaskan³¹

Beda dengan halnya di atas, indikator pemahaman konsep menurut Benyamin S. Bloom adalah:

1. Menjelaskan kembali sebuah konsep
2. Mengklasifikasi objek-objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya
3. Menyimpulkan dari hal yang telah diketahui.³²

Berdasarkan indikator di atas peneliti memfokuskan pada indikator menurut Benyamin S. Bloom yaitu: Menjelaskan kembali sebuah konsep, Mengklasifikasi objek-objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya, Menyimpulkan dari hal yang telah diketahui. Selain dari ketiga indikator menurut S. Benyamin Bloom tersebut terdapat persamaan juga dari indikator yang lain nya seperti menurut Anderson Krathwholl dan juga menurut Bloom. Oleh sebab itu peneliti menyimpulkan dan memfokuskan untuk menerapkan indikator

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



³¹ Fatimah, S. 2017. "Analisis Pemahaman Konsep IPA Berdasarkan Motivasi Belajar, Keterampilan Proses Sains, Kemampuan Multirepresentasi, Jenis Kelamin, dan Latar Belakang Sekolah Mahasiswa Calon Guru SD". Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar. 1(1) : 57-70

³²Ayu Silvi Lisvian Sari, Cicik Pramesti, Suryanti, Riki Suliana R.S. " Loc., Hlm. 80

menurut S. Benyamin Bloom karena mudah untuk dimengerti dan kegiatan yang dilakukan setiap langkahnya jelas.

3. Hubungan antara Model Pembelajaran *Teams Game Tournament* (TGT) dengan Kemampuan Pemahaman Konsep

Kemampuan pemahaman konsep merupakan kemampuan peserta didik dalam mengungkapkan kembali materi pembelajaran yang disampaikan, baik itu memberikan contoh, menjelaskan atau mendeskripsikan kembali materi. Agar tercapainya suatu pemahaman konsep yang dimiliki oleh peserta didik, maka diperlukannya model pembelajaran yang cocok dan menarik dalam proses pembelajaran tersebut sehingga dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa maka salah satu model yang cocok digunakan adalah model pembelajaran *Teams Game Tournament* (TGT).

Dalam menjelaskan atau menyampaikan kembali, siswa harus dapat memahami terlebih dahulu konsep yang sudah dipelajari tersebut, agar materi tersampaikan dengan baik. Hal ini juga dapat dilihat dari kelebihan model pembelajaran *Teams Game Tournament* (TGT) tersebut ialah menambah pemahaman yang mendalam.

Dari pengertian tersebut, ketika siswa paham artinya siswa tersebut mampu mengerti sesuatu yang sudah diketahui, memahami makna dari arti yang dipelajari, dengan cara menguraikan ataupun mengubah sesuatu menjadi bentuk yang ladan membuat siswa lebih

semangat belajar. Seperti halnya model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Game Tournament* (TGT) yang mana dalam proses pembelajarannya diadakan sebuah turnamen atau lomba yang memungkinkan untuk siswa bisa bersaing dengan teman-temannya.

Teams Game Tournament (TGT) memberikan pengaruh positif secara signifikan terhadap peningkatan kemampuan pemahaman konsep siswa dibandingkan siswa yang diberi perlakuan dengan model pembelajaran konvensional, karena dalam *Teams Game Tournament* (TGT) menuntut siswa aktif untuk belajar dan bekerja secara kelompok serta menularkan ilmu pengetahuan yang didapat kepada teman-temannya dalam kelompok.

Teknik pembelajaran kooperatif ini terbukti menjadi alat yang efektif dalam pembelajaran siswa. Diantara siswa yang aktif mengikuti kegiatan belajar kooperatif dan tugas, kemajuan signifikan dapat diamati dalam perubahan konseptual, bahwa peningkatan pemahaman siswa dan tingkat keterkaitan antara konsep meningkat lebih tinggi terutama terjadi karena siswa memanfaatkan pembelajaran kooperatif, kegiatan seperti ini tercermin dalam metode bermain peran, proyek kelompok, dan diskusi, salah satunya terakomodir dalam Model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT).

Selain itu menurut Veloo dan Chairany menyatakan bahwa teknik pembelajaran kooperatif terbukti menjadi alat yang efektif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dalam pembelajaran siswa. Diantara siswa yang aktif mengikuti kegiatan belajar kooperatif dan tugas, kemajuan signifikan dapat diamati dalam perubahan konseptual, bahwa peningkatan pemahaman siswa dan tingkat keterkaitan antara konsep meningkat lebih tinggi terutama terjadi karena siswa memanfaatkan pembelajaran kooperatif, kegiatan seperti ini tercermin dalam metode bermain peran, proyek kelompok, dan diskusi, salah satunya terakomodir dalam metode *Teams Game Tournament* (TGT).³³

Lain halnya menurut Nugroho dan Rachman menyatakan bahwa model pembelajaran *Teams Game Tournament* (TGT) memiliki salah satu kelebihan yaitu cara diskusi yang akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep-konsep yang sulit.³⁴

B. Penelitian Relevan

Berdasarkan penelusuran yang telah peneliti lakukan dari beberapa perpustakaan beberapa yang ada, peneliti menemukan data penelitian relevan sebagai berikut:

1. Apriliaminingrum Wahyu Astuti pada tahun 2017, yang berjudul: “Peningkatan Percaya Diri Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Materi Kegiatan Jual Beli Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* Di Kelas 3 SD Negeri Karangemiri”. Adapun persamaannya terletak

³³ Fitriyane Laila Apriliani Rahmat, Suwatno, Rasto, *Loc. Cit*, Hlm. 244

³⁴ Tiara Irawati, *Loc. Cit*, Hlm. 46

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada variabel X yaitu Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Game Tournament* (TGT). Dengan demikian pada penelitian Apriliaminingrum ini perbedaannya terletak pada Variabel Y yaitu untuk meningkatkan percaya diri dan prestasi belajar siswa sedangkan peneliti Variabel Y nya yaitu Kemampuan Pemahaman Konsep.³⁵

2. Faqih Fadhlillah pada tahun 2018, yang berjudul: “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Game Tournament* (TGT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 5 Pada Pelajaran PKN di SDIT AT-Taqwa Pamulang”. Adapun persamaan penelitian terletak pada Variabel X yaitu menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Game Tournament* (TGT). Pada penelitian Faqih Fadhillah perbedaannya terletak pada variabel Y yaitu Hasil Belajar Siswa, sedangkan peneliti variabel Y nya untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa.³⁶
3. Penelitian yang dilakukan oleh Sri yunita dengan judul “Meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa melalui pendekatan matematika di SD swasta Tarbiyah Islamiyah”.³⁷ Adapun persamaan pada penelitiannya yaitu pada variabel Y yaitu

³⁵ Apriliaminingrum Wahyu Astuti, “Peningkatan Percaya Diri Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Materi Kegiatan Jual Beli Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* Di Kelas 3 Sd Negeri Karangkemiri”, (2017).

³⁶ Faqih Fadhlillah, “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Game Tournament* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 5 Pada Pelajaran Pkn Di SDI At-Taqwa Pamulang”, (2018).

³⁷ Sri yunita A Meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa melalui pendekatan matematika di SD swasta Tarbiyah Islamiyah JS (Jurnal Sekolah) Vol.04 No.02, 2014, hlm. 15

sama-sama meneliti untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep, sedangkan perbedaannya pada variabel X yaitu peneliti menggunakan model pembelajaran *Teams Game Tournament* sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sri Yunita yaitu menggunakan pendekatan Matematika.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Raisa Berlian pada tahun 2020 yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Meaningful Instructional Design* (MID) Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Pada Tema Cita-Citaku Di Kelas IV SD Negeri Terpadu 002 Kuok Kabupaten Kampar”. Adapun persamaan terdapat pada penelitian yang dilakukan oleh Raisa yaitu variabel Y, yaitu sama-sama meningkatkan pemahaman konsep. Sedangkan perbedaan terletak pada variabel X, yaitu peneliti menggunakan model pembelajaran *Teams Game Tournament* sedangkan penelitian Raisa Berlian menggunakan model pembelajaran *Meaningful Instructional Design* (MID).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dipaparkan di atas tidak ada persamaan terhadap penelitian yang telah diteliti oleh peneliti, sehingga penelitian ini layak untuk diteliti oleh peneliti.

C. Kerangka berpikir

Dalam pembelajaran tematik terdapat didalamnya muatan pembelajaran yang berbeda-beda akan tetapi saling berkesinambungan terhadap materi yang dipelajari. Oleh sebab itu, dalam proses

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pembelajaran guru harus menyampaikan konsep tersebut kepada siswa dan bagaimana siswa dapat memahaminya.

Agar tercapainya keberhasilan dalam proses pembelajaran tercapai, guru dapat melihat keberhasilan itu dari tingkat pemahaman, penguasaan materi serta prestasi belajar siswa. Semakin tinggi pemahaman dan penguasaan materi maka tingkat keberhasilan siswa dalam memahami konsep pada pembelajaran akan semakin tinggi.

Dalam proses pembelajaran, sebagai seorang guru harus bisa memilih model pembelajaran yang tepat agar ilmu yang disampaikan dapat dipahami oleh siswa dengan baik. Adapun salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa yaitu model pembelajaran *Teams Game Tournament* (TGT).

Model pembelajaran *Teams Game Tournament* (TGT) ini dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep pada siswa, karena siswa dapat menjelaskan, memberikan contoh ataupun mengklasifikasikan materi pembelajaran, sehingga dengan mudah siswa yang ada di setiap kelompoknya memahami materi yang akan disampaikan oleh kelompok lainnya, dan juga pembelajaran akan menjadi lebih bersemangat karena pembelajaran dilaksanakan turnamen sambil bermain.

Adapun gambaran umum tentang tahapan yang akan dilalui pada proses pembelajaran yang akan berlangsung, yaitu pada model

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

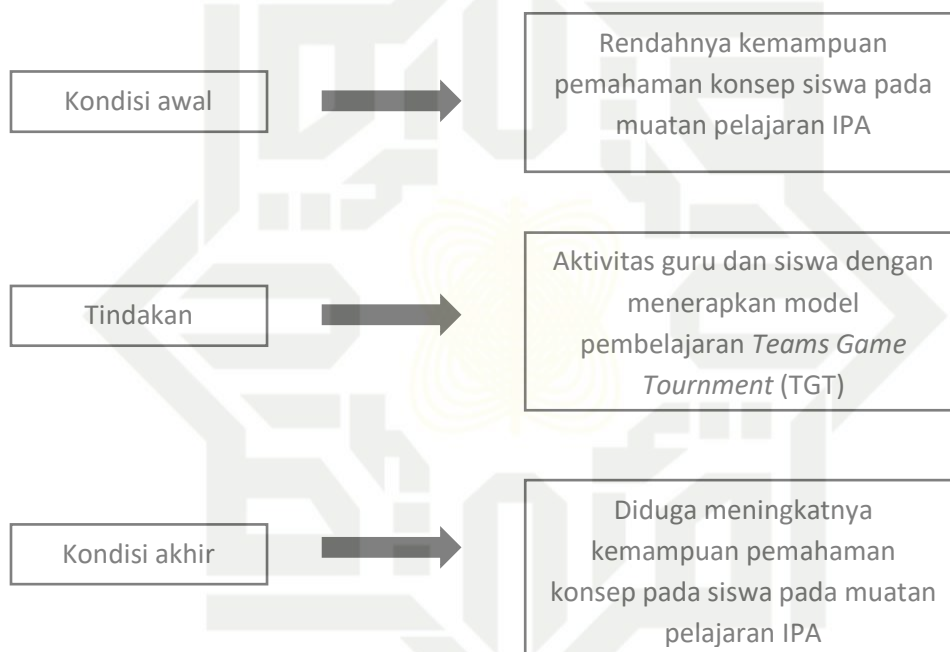
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pembelajaran kooperatif tipe *Teams Game Tournament* (TGT) adalah sebagai berikut:

Bagan II. 1

Kerangka Berpikir Model Pembelajaran Teams Game Tournament



D. Indikator Keberhasilan

Indikator kinerja merupakan sesuatu yang akan dihitung dan diukur serta digunakan sebagai dasar untuk menilai atau melihat tingkat kinerja, baik dalam tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, maupun tahap setelah kegiatan selesai. Pada pengertian diatas maka untuk melihat keberhasilan PTK ini maka harus dapat meningkatkan indikator kinerja

terhadap guru dan siswa.³⁸ Adapun indikator kinerja peneliti sebagai berikut:

1. Indikator Aktivitas Guru

Indikator kinerja guru berkaitan dengan penerapan pembelajaran *Teams Game Tournament* (TGT) berdasarkan teori Sudimahayasa:

1. Guru menyajikan materi
2. Guru membentuk kelompok belajar dan mengatur tempat duduk siswa yang beranggotakan 4-5 orang
3. Guru memberikan tugas kepada siswa
4. Guru meminta siswa agar mengerjakan tugas secara berkelompok kemudian mengecek pekerjaan di antara teman kelompok.
5. Guru meminta siswa bahwa setiap kelompok menunjuk satu orang siswa sebagai ketua kelompok.
6. Guru mengajak siswa untuk memulai turnamen dengan memberikan kartu soal dan guru berperan sebagai narasumber dan fasilitator
7. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang dapat menjawab dengan benar dan kelompok yang mempunyai nilai tertinggi serta memberikan pengakuan atau pujian.

³⁸ Mariana Kristiyanti, *Peran Indikator Kinerja Dalam Mengukur Kinerja Manajemen*, Majalah Ilmiah INFORMATIKA Vol. 3 No. 3, Sept. 2014

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Indikator Aktivitas Siswa

Adapun indikator aktivitas siswa dalam penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe *Teams Game Tournament* (TGT) yang peneliti rumuskan berdasarkan teori dari Yudimahayasa sebagai berikut:

1. Siswa duduk memperhatikan guru ketika menyampaikan materi pelajaran.
2. Siswa duduk kedalam kelompok yang sudah dibentuk guru.
3. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru.
4. Siswa melakukan diskusi secara berkelompok untuk menyelesaikan tugas dan memeriksanya bersama anggota kelompoknya.
5. Siswa menunjuk salah satu anggotanya sebagai ketua dalam kelompoknya.
6. Siswa memulai turnamen dengan menjawab pertanyaan berdasarkan kartu soal.
7. Siswa yang memperoleh dengan poin terbaik menerima hadiah.

c. Indikator Pemahaman Konsep

Indikator kemampuan pemahaman konsep yang peneliti rumuskan telah dibahas sebelumnya menurut Benyamin S. Bloom antara lain:

1. Menjelaskan kembali sebuah konsep
2. Mengklasifikasi objek-objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya
3. Menyimpulkan dari hal yang telah diketahui.³⁹

Terdapat 3 indikator yang akan dinilai untuk menentukan kemampuan pemahaman konsep IPA pada siswa. Keberhasilan tindakan perbaikan dalam penelitian ini tidak merujuk pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah 70 atau tergolong pada kategori “baik”, akan tetapi tindakan perbaikan dinyatakan berhasil apabila hasil belajar siswa meningkat dibandingkan data survei awal (pra-siklus), mengingat kemampuan pemahaman konsep adalah kemampuan yang cukup sulit bagi siswa SD.

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka di atas, maka adapun rumusan hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah: “jika proses penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Teams Game Tournament* (TGT) dijalankan dengan sempurna, maka kemampuan pemahaman konsep pada siswa dapat meningkat pada muatan IPA MI Muhammadiyah 03 Pekanbaru.

³⁹ Ayu Silvi Lisvian Sari, Cicik Pramesti, Suryanti, Riki Suliana R.S, *Loc Cit*, Hlm. 82

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah guru dan siswa kelas V MI Muhammadiyah 03 Pekanbaru yang berjumlah 36 orang siswa. Sedangkan Objek dalam penelitian ini adalah Penerapan model pembelajaran *Teams Game Tournament* (TGT) untuk Meningkatkan Pemahaman Pada Mata Pelajaran IPA di kelas V SD MI Muhammadiyah 03 Pekanbaru.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Muhammadiyah Pekanbaru. Adapun waktu penelitian yang dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024.

C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini berbentuk penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas berasal dari istilah bahasa Inggris *Classroom Action Research*, yang dikenal dengan singkatan PTK yaitu penelitian yang dilakukan di kelas oleh guru/peneliti untuk mengetahui yang berarti penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu subyek penelitian di kelas tersebut.⁴⁰ Oleh karena itu, maka rancangan penelitian dilakukan beberapa siklus, masing-masing siklus melalui tahap perencanaan,

⁴⁰ Anisatul Azizah, Fayakunia Realita Fatamorgana, *Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Dalam Pembelajaran*, Jurnal Auladuna, hlm. 16

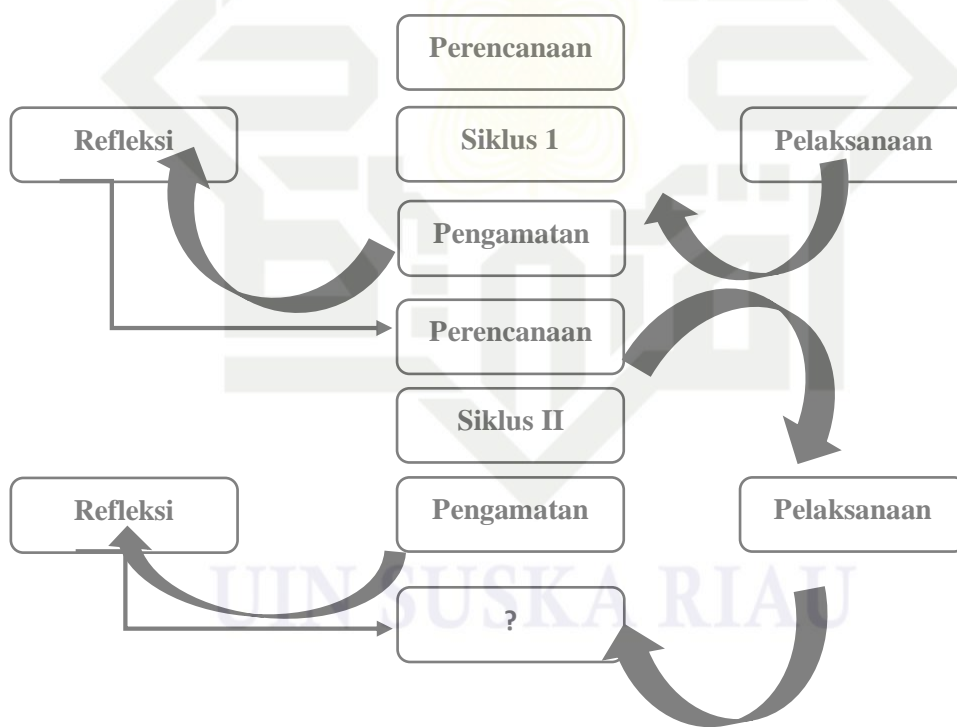
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Empat langkah tersebut saling berkaitan dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas.

Arikunto juga menyatakan bahwa secara garis besar penelitian tindakan kelas dilaksanakan melalui empat tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan/observasi dan refleksi. Penelitian ini dirancang dalam 2 siklus.

Pada siklus pertama dilaksanakan dua kali tatap muka, sehingga dalam 2 siklus terdapat empat kali tatap muka. Adapun daur siklus penelitian tindakan kelas (PTK) adalah sebagai berikut:



Gambar III.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Menurut Arikunto

Secara rinci prosedur pelaksanaan rancangan penelitian tindakan kelas untuk setiap siklus supaya penelitian ini berhasil dengan baik tanpa ada hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian ini, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Perencanaan Tindakan

Dalam perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun silabus
- b. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- c. Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran melalui model pembelajaran *Teams Game Tournament* (TGT).
- d. Meminta teman sejawat sebagai observer.

2. Pelaksanaan Tindakan

Adapun langkah-langkah yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran melalui penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Teams Game Tournament* (TGT) adalah sebagai berikut:

- a. Pendahuluan, dimulai dengan salam, berdo'a, presentasi siswa, motivasi dan apersepsi.
- b. Kegiatan inti, yaitu siswa memperhatikan guru ketika menjelaskan materi pelajaran, kemudian siswa duduk kedalam kelompok yang sudah dibentuk oleh guru dan berdiskusi mengerjakan lembar kerja siswa secara bersama-sama dengan anggota kelompok, kemudian

siswa memulai turnamen dengan menjawab pertanyaan berdasarkan kartu soal yang telah diberikan guru dan kelompok dengan poin terbaik akan menerima hadiah.

- c. Penutup, yaitu menarik kesimpulan, mengapresiasi hasil kerja siswa, memberikan motivasi dan menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.

3. Pengamatan

Dalam pelaksanaan penelitian juga melibatkan pengamat (observer) yaitu teman sejawat dan wali kelas secara langsung, tugas dari teman sejawat yaitu mengamati aktivitas guru selama tindakan berlangsung. Sedangkan wali kelas yaitu untuk mengamati aktivitas siswa selama tindakan pembelajaran berlangsung. Waktu pelaksanaan observasi dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dengan melibatkan dua orang pengamat yaitu teman sejawat sebagai observer aktivitas guru dan guru wali kelas V sebagai observer aktivitas siswa. Pengamatan dilakukan untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Tujuannya untuk memberikan masukan atau pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga saran dan kritik dari pengamat dapat digunakan untuk memperbaiki pembelajaran pertemuan berikutnya.

4. Refleksi

Refleksi pelaksanaan tindakan dilakukan untuk mengkaji proses yang dilakukan pada saat melakukan pembelajaran dan dampaknya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



terhadap sikap percaya diri siswa. Selanjutnya hasil refleksi ini digunakan untuk menetapkan lebih lanjut dalam upaya mencapai tujuan penelitian. Kegiatan refleksi ini dilakukan untuk menemukan apa yang terjadi, untuk mengetahui kelemahan dan kendala yang terjadi dalam proses pembelajaran pada setiap pertemuan, untuk mengidentifikasi rintangan yang dihadapi. Jika dalam suatu siklus terdapat kekurangan yang menyebabkan aktivitas belajar pada pelajaran tematik muatan IPA belum meningkat maka akan dilakukan perbaikan, pada siklus selanjutnya. Pada langkah perbaikan ini guru harus memutuskan tindakan perbaikan yang akan dilakukan berdasarkan kelemahan dan kendala yang ditemui pada pertemuan sebelumnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi dilaksanakan untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Teams Game Tournament (TGT)*

2. Tes

Tes dilakukan secara tertulis untuk mengetahui kemampuan pemahaman konsep pada siswa, setelah dilaksanakan tindakan dengan model pembelajaran *Teams Game Tournament (TGT)* pada siklus I dan siklus II.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tentang sekolah, guru, siswa, sarana dan prasarana, dll. Dokumentasi juga diperlukan dalam bentuk foto guna memperoleh data pendukung selama proses pembelajaran.

E. Teknik Analisis Data

1. Aktivitas guru dan siswa

Setelah data terkumpul melalui teknik observasi, data tersebut kemudian diolah dengan menggunakan rumus persentase yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F : Frekuensi aktivitas guru/siswa

N : Jumlah frekuensi/banyaknya individu

P : Angka persentase aktivitas guru/siswa

100% : Bilangan tetap

Dalam menentukan kriteria tentang aktivitas guru dan siswa, maka dilakukan beberapa kriteria penilaian. Kriteria penilaian tersebut sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.1

Konversi Nilai Aktivitas Guru dan Siswa⁴¹

No	Interval Nilai	Kategori
1.	81%-100%	Sangat Baik
2.	61%-80%	Baik
3.	41%-60%	Cukup Baik
4.	21%-40%	Kurang Baik
5.	0%-20%	Tidak Baik

2. Kemampuan Pemahaman Konsep

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan pemahaman konsep siswa yang dilakukan setiap akhir siklus. Adapun tes yang dilakukan berbentuk tes tertulis. Kemampuan pemahaman konsep diolah dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Keterangan:

Nilai : Nilai yang diperoleh jumlah

Skor : Skor yang diperoleh dari sejumlah indikator yang muncul dalam observasi

Skor maksimal : Jumlah skor secara keseluruhan

⁴¹ Sukma Erni dan Nurhayati, *Penelitian Tindakan Kelas Bagi Mahasiswa* (Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2016) hlm 95

Tabel III.2

Interval Kategori Pemahaman Konsep Siswa⁴²

No	Interval Nilai	Kategori
1.	81%-100%	Sangat Baik
2.	61%-80%	Baik
3.	41%-60%	Cukup Baik
4.	21%-40%	Kurang Baik
5.	0%-20%	Tidak Baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2008), hal. 245.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V**PENUTUP****A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data penelitian tindakan kelas ini, bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif *Teams Game Tournament* dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa pada muatan pelajaran IPA. Hal ini dapat dilihat pada grafik hasil belajar siswa yang mana sebelum dilakukannya tindakan hanya ada 1 orang atau 2,77% berada pada pemahaman sangat baik, 11 orang siswa atau 30,55% berada pada kategori baik, dan 20 orang siswa atau 55,55% berada pada kategori pemahaman cukup baik, dan 4 orang siswa atau 11,11% berada pada kategori pemahaman konsep kurang baik. Setelah dilakukannya tindakan perbaikan dengan melaksanakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif *Teams Game Tournament* pada siklus I, yang mana pada siklus I ini mengalami peningkatan, yang mana 7 orang siswa atau 19,44% berada pada kategori sangat baik, 17 orang siswa atau 47,22% berada pada kategori pemahaman baik, dan 12 orang siswa atau 33,33% berada pada kategori cukup baik. Dengan adanya peningkatan dari siklus sebelumnya, tetapi belum mencapai indikator keberhasilan, oleh sebab itu dilanjutkan pada siklus II yang mengalami peningkatan yaitu 17 orang siswa atau 47,22% berada pada kategori sangat baik, 14 orang siswa atau 38,88% berada pada kategori baik, dan 5 orang siswa atau 13,88% berada pada kategori cukup baik. Adapun rata-rata kemampuan pemahaman

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konsep siswa memperoleh persentase secara klasikal yaitu: 86,11% berada pada kategori "sangat baik". Dengan demikian penelitian ini sudah mencapai indikator yang telah ditentukan yaitu dengan nilai 70.

B. Saran

Berdasarkan Kesimpulan di atas, berikut beberapa saran yang diajukan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif *Teams Game Tournament* baik untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa pada muatan pelajaran IPA, maka diharapkan kepada guru dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif *Teams Game Tournament* sebagai alternatif model pembelajaran kelas;
2. Bagi guru perlu memperhatikan dalam memberikan tugas kepada siswa dengan memberikan arahan yang tepat dan mudah dimengerti oleh siswa.
3. Peneliti lain perlu melakukan penelitian lebih lanjut dan mendalam mengenai model pembelajaran kooperatif *Teams Game Tournament* tidak hanya meningkatkan kemampuan pemahaman konsep saja namun banyak aspek yang bisa ditingkatkan dan diterapkan. Untuk itu peneliti memberikan saran kepada calon peneliti untuk meneliti pada aspek-aspek yang lainnya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldeva Ilhami, Niki Dian Permana, *TPACK Dalam Pembelajaran IPA Berbasis Kearifan Lokal*, (CV. Jejak dan anggota IKAPI, Mei 2023).
- Anisatul Azizah, Fayakunia Realita Fatamorgana, *Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Dalam Pembelajaran*, Jurnal Auladuna.
- Apriliaminingrum Wahyu Astuti, “*Peningkatan Percaya Diri Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Materi Kegiatan Jual Beli Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament Di Kelas 3 Sd Negeri Karangemiri*”, (2017).
- Ayu Silvi Lisvian Sari, Cicik Pramesti, Suryanti, Riki Suliana R.S. “*Pemahaman Konsep Siswa Ditinjau dari Matematis Logis*”, Journal Numeracy Volume 9, Number 2, 2022 pp. 78-92.
- Ela Suryani, *Analisis Pemahaman Konsep? Two-tier Test sebagai Alternatif*, CV. Pilar Nusantara, Semarang, Januari 2019.
- Faqih Fadhlillah, “*Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Game Tournament (TEAMS GAME TOURNAMENT (TGT)) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 5 Pada Pelajaran Pkn Di SDI At-Taqwa Pamulang*”, (2018).
- Fatimah, S. 2017. “*Analisis Pemahaman Konsep IPA Berdasarkan Motivasi Belajar, Keterampilan Proses Sains, Kemampuan Multirepresentasi, Jenis Kelamin, dan Latar Belakang Sekolah Mahasiswa Calon Guru SD*”. Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar. 1(1)
- Hatriyane Laila Apriliani Rahmat, Suwatno, Rasto, *Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Melalui Teams Games Tournament (TEAMS GAME TOURNAMENT (TGT))*: META ANALISIS, Manajerial, Vol. 3 No.5 Juni 2018.
- Hasil observasi dan tes awal pada siswa kelas V MI Muhammadiyah 03 Pekanbaru, 8 Januari 2024
- Hendrawan Rizza Prasetya, M. Nur Rokhman, *Implementasi Model Pembelajaran Tipe Teams Game Tournament (TEAMS GAME TOURNAMENT (TGT)) Dengan Permainan Duel Sejarah Untuk Meningkatkan Minat Belajar Sejarah Indonesia Siswa Kelas X MIA 4 SMA Negeri 1 Banguntapaan Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017*, E- Jurnal.
- H. G. P. N. Harry Priyatna Putra, K. Udy Ariawan, I P. Suka Arsa, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Game Tournament Untuk*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Meningkatkan Hasil Belajar Perakitan Komputer, *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro Undiksha* Vol. 6 No.3, December 2017.
- Putu Yogik Suwara Mahardi, I Nyoman Murda, I Gede Astawan, *Model Pembelajaran Teams Games Tournament Berbasis Kearifan Lokal Trikaya Parisudha Terhadap Pendidikan Karakter Gotong Royong Dan Hasil Belajar IPA*, *Jurnal Pendidikan Multikultural Indonesia*. Vol. 1 (1). Tahun (2019)
- Hwan Zulkarnain , Hadi Budiman, *Pengaruh Pemahaman Konsep Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Pengaruh Pemahaman Konsep Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika*, *Research and Development Journal Of Education* Vol. 6 No. 1 Oktober 2019.
- Linda, Siti Ruqoyyah, Sukma Murni, *Kemampuan Pemahaman Konsep Resiliensi Matematika VBA Dengan Microsoft Excel*, Purwakarta: CV. Tre Alea Jacta Pedagogie, 23 November 2020.
- Mariana Kristiyanti, *Peran Indikator Kinerja Dalam Mengukur Kinerja Manajemen*, *Majalah Ilmiah INFORMATIKA* Vol. 3 No. 3, Sept. 2014
- Mega Astriana, Eka Murdani, Mariyam, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Pada Materi Operasi Bilangan Pecahan*, *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia* Volume 2 Nomor 1 bulan Maret 2017.
- Mohammad Umar, *Implementasi Model Pembelajaran Teams Game Tournament Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris*, *Jurnal Pendidikan dan Pelatihan* Vol. 5, No. 2, Desember 2021.
- Muhamad Surya Hamdani, Mawardi, Krisma Widi Wardani, *Penerapan Model Pembelajaran Team Games Tournament (TEAMS GAME TOURNAMENT (TGT))) pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas 5 untuk Peningkatan Keterampilan Kolaborasi*, *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* Volume 3, Number 4 Tahun 2019.
- Radiusman. *Studi Literasi: Pemahaman Konsep Siswa Pada Pembelajaran Matematika*, *FIBONACCI : Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika* Volume 6 No. 1 Bulan Juni Tahun 2020.
- Hi Yunita *Meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa melalui pendekatan matematika di SD swasta Tarbiyah Islamiyah JS (Jurnal Sekolah)* Vol.04 No.02, 2014.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sukma Erni dan Nurhayati, *Penelitian Tindakan Kelas Bagi Mahasiswa* (Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2016)
- Hara Irawati, Penerapan Model Pembelajaran Teams Games Tournament Berbantu Sistem Reward Card Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa, *Jurnal UMMI*, Volume 1 No. 2 2018,
- Swatun Hasanah, Rica Wijayanti , dan Metty Liesdiani, *Penerapan Model Pembelajaran Teams Game Tournament (TGT) (Teams Games Tournament) dengan Permainan Ludo terhadap Hasil Belajar Siswa*, ANARGYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika Vol.3 No.2 Oktober 2020.
- Utari Bela Wati, Lukman Hakim, Treny Hera, *Analisis Pemahaman Konsep IPA Materi Sifat-Sifat Cahaya Siswa Kelas IV*, *Jurnal Pendidikan dan Konseling* Volume 4 Nomor 4 Tahun 2022.
- Utari Bela Wati, Lukman Hakim, Treny Hera, *Analisis Pemahaman Konsep IPA Materi Sifat-Sifat Cahaya Siswa Kelas IV*, *Jurnal Pendidikan dan Konseling* ,Volume 4 Nomor 4 Tahun 2022.
- Wahyu Astuti, Firosalia Kristin, *Penerapan Model Pembelajaran Teams Games Tournament Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar IPA*, *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*.Vol.1 (3), 2017.
- Zulfa Setiawan, Hari Anna Lastya, Sadrina. *Penerapan TEAMS GAME TOURNAMENT (TGT) (Team Games Tournament) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di Kelas X Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMKN 2 Sigli*. *Jurnal Edukasi Elektro*, Vol. 05, No. 2, November 2021.

Lampiran 1

SILABUS TEMATIK KELAS V

Tema 9 : Benda-Benda di Sekitar Kita
Subtema 2 : Benda dalam Kegiatan Ekonomi

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
PPKn	<p>1.4 Mensyukuri manfaat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.</p> <p>2.4 Menampilkan sikap jujur pada penerapan nilai-nilai persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan di bidang sosial</p>	<p>1.4.1 Menerima persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.</p> <p>1.4.2 Meyakini manfaat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.</p> <p>2.4.1 Menerapkan sikap jujur dalam membangun</p>	<ul style="list-style-type: none"> Persatuan dan kesatuan dalam masyarakat. Peristiwa yang mencerminkan persatuan dan kesatuan. Cara menciptakan kerukunan 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca teks tentang makna persatuan dan kesatuan. Berdiskusi tentang peristiwa sehari-hari yang mencerminkan persatuan dan kesatuan. 	<ul style="list-style-type: none"> Religius Nasionalis Mandiri Gotong Royong Integritas 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Jujur Disiplin Tanggung Jawab Santun Peduli Percaya diri Kerja Sama <p>Jurnal:</p>	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Guru Buku Siswa Aplikasi Media SCI Internet Lingkungan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sulth



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	budaya. 3.4 Menggali manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan hidup. 4.4 Menyajikan hasil penggalian tentang manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan.	kerukunan di bidang sosial. 2.4.2 Menunjukkan nilai-nilai persatuan dan kesatuan dalam bidang sosial budaya. 3.4.1 Mengidentifikasi manfaat persatuan dan kesatuan di dalam kerukunan hidup. 3.4.2 Mengetahui pentingnya persatuan dan kesatuan dalam membangun kerukunan hidup. 4.4.1 Mempresentasikan makna penting persatuan dan kesatuan bangsa dengan tepat.	di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat.	kesatuan. <ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar mengenai kerukunan untuk persatuan dan kesatuan dalam keluarga dan masyarakat. Menjelaskan cara menciptakan kerukunan di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat. Mengamati paparan iklan melalui media elektronik. 		<ul style="list-style-type: none"> Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain Penilaian Diri: <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah Pengetahuan: Tes tertulis <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan makna penting persatuan dan kesatuan Menjelaskan 		

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		4.4.2 Menuliskan makna penting persatuan dan kesatuan bangsa dengan tepat.		<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi sikan produk iklan elektronik. • Membaca karakteristik iklan elektronik. • Mengidentifikasi ciri iklan elektronik. • Mengidentifikasi isi dan jenis iklan elektronik. • Membuat Kliping • Mengamati iklan 		<p>manfaat hidup rukun untuk persatuan dan kesatuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan manfaat keberagaman • Menjelaskan karakteristik individu dalam keberagaman. • Menjelaskan ciri-ciri Iklan elektronik • Menjelaskan isi dan jenis iklan elektronik • Menjelaskan 		

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				elektronik. <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati iklan dan menyimpulkan isi iklan. • Menjelaskan informasi isi iklan. • Mengidentifikasi penyusun zat minuman. 		Informasi isi pada iklan <ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman penyusun zat campuran • Menjelaskan perbedaan homogen dan zat campuran heterogen. • Pemahaman 		

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sulth

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska F





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska F

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sulth

Bahasa Indonesia	<p>3.4 Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik.</p> <p>4.4 Memeragakan kembali informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan bantuan lisan, tulis, dan visual.</p>	<p>3.4.1 Menjelaskan pengertian iklan.</p> <p>3.4.2 Mengetahui unsur-unsur iklan dari media cetak atau elektronik.</p> <p>4.4.1 Menyajikan informasi berdasarkan iklan dari media cetak atau elektronik.</p> <p>4.4.2 Menuliskan informasi yang terdapat pada sebuah iklan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Iklan media cetak atau elektronik. • Jenis-jenis iklan elektronik. • Karakteristik iklan elektronik. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat bagan tentang materi. • Percobaan membuat larutan. • Berdiskusi mengenai materi zat 		<p>tentang zat tunggal, zat campuran homogen, dan zat campuran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan kegiatan ekonomi yang ada di 		
IPA	<p>3.9 Mengelompokkan materi dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan komponen penyusunnya (zat tunggal dan</p>	<p>3.9.1 Menjelaskan pengertian zat tunggal dan zat campuran.</p> <p>3.9.2 Mengidentifikasi perbedaan antara</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Zat tunggal dan zat campuran. • Zat campuran homogen dan zat 					

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	campuran). 4.9 Melaporkan hasil pengamatan sifat-sifat campuran dan komponen penyusunnya dalam kehidupan sehari-hari.	zat tunggal dan zat campuran. 4.9.1 Menyebutkan sifat-sifat zat campuran. 4,9,2 Menuliskan contoh-contoh zat campuran yang terdapat dalam kehidupan sehari- hari.	campuran heterogen.	tunggal, zat campuran homogen, dan zat campuran heterogen. • Membaca teks tentang kegiatan ekonomi. • Mengidentifikasi kegiatan ekonomi. • Membaca tentang usaha ekonomi. • Berdiskusi mengenai kegiatan ekonomi dan akibatnya jika tidak		masyarakat • Menyebutkan jenis-jenis usaha ekonomi • Menjelaskan pola rantai karya tari. Keterampilan: Praktik/kinerja • Mediskusikan peristiwa sehari-hari yang mencerminkan persatuan dan kesatuan • Mempresentas		

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sulth

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska F



Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
IPS	3.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa. 4.3 Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa.	3.3.1 Menjelaskan macam-macam peran ekonomi dalam kehidupan masyarakat. 3.3.2 Mengetahui peran ekonomi dalam bidang sosial dan budaya serta upaya memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa. 4.3.1 Menyebutkan bentuk usaha dalam kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia dengan tepat.	<ul style="list-style-type: none"> kegiatan ekonomi dan akibat tidak adanya kegiatan ekonomi. Jenis-jenis usaha ekonomi. 	<p>berkegiatan ekonomi.</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati pola lantai tari daerah. Berkreasi membuat pola lantai tari. Mengamati pola lantai gerak tari. Membuat dan memperagakan pola lantai. 		<p>ikan cara menciptakan kerukunan di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat.</p> <ul style="list-style-type: none"> menganalisis iklan yang terdapat pada media elektronik atau cetak. Mengidentifikasi produk iklan elektronik. Mengidentifikasi isi, jenis, dan ciri-ciri iklan 		

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		4.3.2 Menuliskan kegiatan ekonomi dan produk unggulan masyarakat				elektronik. <ul style="list-style-type: none"> • Menusliskan hasil percobaan tentang pembuatan larutan. • Menyebutkan kegiatan ekonomi yang terdapat di dalam masyarakat. • Membedakan zat tunggal, zat campuran homogen, dan zat campuran heterogen • Berkreasi membuat pola 		

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sulth



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska F

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Seni Budaya dan Prakarya	3.3 Memahami pola lantai dalam tari kreasi daerah. 4.3 Mempraktikkan pola lantai pada gerak tari kreasi daerah.	3.3.1 Mengidentifikasi pola lantai dalam tari kreasi daerah. 3.3.2 Mengetahui macam-macam pola lantai dalam tari. 4.3.1 Menjelaskan dengan tepat pola lantai tari daerah tersebut dengan tepat 4.3.2 Memperagakan Pola lantai yang ada pada gerak tari kreasi daerah	<ul style="list-style-type: none"> Pola lantai tari daerah. Gerakan tari. 			lantai tari <ul style="list-style-type: none"> Memeragakan pola lantai gerak tari. Portofolio <ul style="list-style-type: none"> Menilai hasil belajar peserta didik pada aspek tertentu dari tahap awal sampai tahap akhir dalam memahami materi atau praktik yang terkait sub tema 		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska F



Pekanbaru, 21 Mei 2024

Guru Kelas



Annisa Dwi Marwanti, S. Pd

NPK. 896590013202

Mengetahui,

Kepala MI Muhammadiyah 03 Pekanbaru



Purnawati, S.Pd

NPK. 28911330121006

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sulth

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska F



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)**

Nama Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 03
 Pekanbaru Alamat : Jl. Srikandi No. 107
 Kelas/Semester : V (Lima)/Genap
 Tema : 9 (Benda – Benda di Sekitar Kita)
 Subtema : 2 (dua)
 Pembelajaran Ke : 1 (Satu)
 Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit (1 Kali Pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI-4 Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Kompetensi Dasar (KD) & Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.9 Mengelompokkan materi dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan komponen penyusunannya (zat tunggal dan campuran)	3.9.1 Siswa dapat menjelaskan mengenai pengertian mengenai zat tunggal dan campuran 3.9.2 Siswa dapat memberikan contoh mengenai zat tunggal dan campuran
4.6 Melaporkan hasil pengamatan sifat-sifat campuran dan komponen penyusunannya dalam kehidupan sehari-hari	4.4.1 Siswa dapat menyimpulkan atau meringkas materi tentang sifat-sifat campuran dan komponen penyusunannya dalam kehidupan sehari-hari

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan kegiatan berdiskusi, siswa dapat menjelaskan mengenai pengertian zat tunggal dan campuran
2. Dengan kegiatan Tanya jawab, siswa mampu memberikan contoh mengenai zat tunggal dan campuran dalam kehidupan sehari-hari
3. Dengan kegiatan mempresentasikan siswa mampu menyimpulkan dan meringkas hingga mengklasifikasi materi mengenai zat tunggal dan campuran

D. Materi

Pengertian zat tunggal dan campuran dan contoh dalam kehidupan sehari-hari

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Pendekatan, Strategi/Model, Media, metode dan Alat

Pendekatan	: Saintifik
Strtegi/Model (TGT) Media	: Active Learning/ <i>Teams Game Tournament</i> : Buku guru, buku siswa, Lembar Soal kuis
Metode	: Ceramah, diskusi, dan tanya jawab
Alat	: papan tulis, spidol

F. Sumber

Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V Tema 6 SD/MI dan
Buku Tematik (Hots) Kelas V

G. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu
A.	Pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan menanyakan keadaan siswa. 2. Guru menunjuk ketua kelas untuk memimpin do'a dengan penuh khidmat. 3. Guru mengecek kehadiran siswa. 4. Guru mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan pelajaran sebelumnya. 5. Guru memberikan penjelasan tentang tujuan Pembelajaran 	10 Menit

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B.	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyajikan materi 2. Guru membentuk kelompok belajar dan mengatur tempat duduk siswa yang beranggotakan 4-5 orang 3. Guru memberikan tugas kepada siswa serta meminta mengerjakan tugas secara berkelompok dan mengecek pekerjaan di antara teman kelompoknya 4. Guru meminta siswa agar mengerjakan tugas secara berkelompok kemudian mengecek pekerjaan di antara teman kelompok. 5. Guru meminta siswa bahwa setiap kelompok menunjuk satu orang siswa sebagai ketua kelompok. 6. Guru mengajak siswa untuk memulai turnamen dengan memberikan kartu soal dan guru berperan sebagai narasumber dan fasilitator 7. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang dapat menjawab dengan benar dan kelompok yang mempunyai nilai tertinggi serta memberikan pengakuan atau pujian 	55 Menit
-----------	---	----------

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C.	Penutup <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi pembelajaran. 2. Guru melaksanakan kegiatan tindak lanjut, yaitu: <ul style="list-style-type: none"> • Dengan memberikan gambaran mengenai materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. 3. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam 	5 Menit
-----------	---	---------

H. Penilaian

Penilaian pada proses dan hasil pembelajaran yang mana dilakukan oleh seorang guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan ajar penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran.

1. **Lingkup Penilaian** : Sikap, Pengetahuan
2. **Teknik Penilaian**
 - a. Penilaian sikap : Observasi
 - b. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
3. **Bentuk Instrumen Penilaian**
 - a. Penilaian Sikap : Rubrik Pengamatan (Terlampir)
 - b. Penilaian Pengetahuan : Essay (Terlampir)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Penilaian Afektif (Sikap)

Instrumen Penilaian Sikap

No	Nama	Keaktifan				Percaya Diri				Disiplin				Skor
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
	Jumlah Skor													

Kriteria Penilaian Sikap

Kriteria	Aspek
Keaktifan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan. 2. Memberikan saran dan masukan pada materi yang dibahas. 3. Adanya sikap merespon atau meluruskan pendapat teman yang belum sempurna. 4. Selalu memberikan motivasi atau dorongan kepada temannya untuk bertanya atau merespon.
Percaya Diri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu. 2. Tidak canggung dan tidak putus asa. 3. Berani bila disuruh maju atau tampil kedepan. 4. Tidak canggung dalam menyampaikan pendapat,
Disiplin	<ol style="list-style-type: none"> 1. Datang tepat waktu dan patuh. 2. Mengikuti peraturan. 3. Berpakaian seragam yang rapi. 4. Berbicara jelas tidak bertele-tele.

Keterangan :

1. Peserta didik dikatakan memiliki sikap Sangat Baik 1: apabila memenuhi ke 4 syarat tersebut. Nilainya A = 80-100



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Peserta didik dikatakan memiliki sikap Baik 2: apabila memenuhi 3 dari 4 syarat tersebut. Nilainya B = 70-79
3. Peserta didik dikatakan memiliki sikap Cukup 3: apabila hanya memenuhi 2 dari 4 syarat tersebut. Nilainya C = 60-69
4. Peserta didik dikatakan memiliki sikap Kurang 4: apabila hanya memenuhi 1 dari 4 syarat tersebut. Nilainya D = < 60

b. Instrumen Penilaian Kognitif (Pengetahuan)

No	Soal	Kunci Jawaban	Nilai
1	Apa yang dimaksud dengan zat tunggal dan zat campuran?	<p>Zat tunggal merupakan zat yang terdiri atas materi sejenis, sedangkan zat Campuran adalah zat yang terdiri atas beberapa jenis materi atau zat tunggal. Campuran dapat dibedakan menjadi campuran homogen dan campuran heterogen.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Campuran homogen merupakan campuran yang zat penyusunnya tercampur sempurna. Pada campuran homogen, zat penyusunnya tidak dapat dibedakan. • Campuran heterogen merupakan campuran yang zat penyusunnya tidak tercampur sempurna. Pada 	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		campuran heterogen, zat penyusunnya masih dapat dibedakan.	
2	Coba ananda sebutkan masing-masing 3 contoh zat tunggal dan zat campuran dalam kehidupan sehari-hari!	<ul style="list-style-type: none"> • Zat tunggal: Air putih, garam, gula pasir • Zat campuran homogen: air the, air sirup, air dengan susu kental manis • Zat campuran heterogen: air dengan kopi bubuk, air dengan minuman pop ice saset, air dengan tepung 	
3	Coba ananda kelompokkan jenis-jenis materi di bawah ini termasuk pada bagian mana materi tersebut! Gula pasir, air dengan batu es, air putih, kopi bubuk dicampur dengan air, air garam, perak,	<ul style="list-style-type: none"> • Zat tunggal: gula pasir, air dengan batu es, air putih • Zat campuran homogen: air garam, perak • Zat campuran heterogen: kopi bubuk dicampur dengan air 	
Jumlah Skor			

Keterangan :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kriteria Penilaian :

- Nilai 85-100 : **(A) Baik Sekali**
- Nilai 76-84 : **(B) Baik**
- Nilai 55-75 : **(C) Cukup**
- Nilai <55 : **(K) Kurang**

No	Nama Siswa	Nilai
1		
2		
3		
4		
5		
Jumlah Siswa		

I. Pengayaan

Bagi peserta didik yang sudah menguasai materi pembelajaran, diminta untuk mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan oleh guru. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

J. Remedial

Bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar, guru sebaiknya mengidentifikasi tujuan pembelajaran yang belum dikuasai oleh peserta didik. Berdasarkan dari identifikasi tersebut, guru menyampaikan pembelajaran ulang yang sudah fokus pada materi yang dianggap sulit oleh peserta didik. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu

tertentu yang sesuai dengan keadaan, contoh: pada saat jam belajar (apabila masih ada waktu), diluar jam pelajaran (30 menit setelah jam belajar selesai).

Mengetahui,

Guru Kelas

Mahasiswa




Annisa Dwi Marwanti, S. Pd

Sufi Ramadhan Esti

NPK. 896590013202

NIM. 12010824007

K. Lampiran Materi

Semua benda yang ada di sekitar kita termasuk materi. Materi adalah segala sesuatu yang menempati ruang dan mempunyai massa. Berdasarkan komposisi penyusunnya, materi dibedakan menjadi zat tunggal dan campuran.

A. Zat Tunggal

Zat tunggal merupakan zat yang terdiri atas materi sejenis. Contoh benda termasuk dalam zat tunggal adalah air, garam, gula, dan emas 24 karat.

B. Campuran

Campuran adalah zat yang terdiri atas beberapa jenis materi atau zat tunggal. Campuran dapat dibedakan menjadi campuran homogen dan campuran heterogen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah	: Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 03
Pekanbaru Alamat	: Jl. Srikandi No. 107
Kelas/Semester	: V (Lima)/Genap
Tema	: 9 (Benda – Benda di Sekitar Kita)
Subtema	: 2 (dua)
Pembelajaran Ke	: 1 (dua)
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit (1 Kali Pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI-4 Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Kompetensi Dasar (KD) & Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.9 Mengelompokkan materi dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan komponen penyusunannya (zat tunggal dan campuran)	3.9.1 Siswa dapat menjelaskan mengenai pengertian mengenai zat tunggal dan campuran 3.9.2 Siswa dapat memberikan contoh mengenai zat tunggal dan campuran
4.6 Melaporkan hasil pengamatan sifat-sifat campuran dan komponen penyusunannya dalam kehidupan sehari-hari	4.4.1 Siswa dapat menyimpulkan atau meringkas materi tentang sifat-sifat campuran dan komponen penyusunannya dalam kehidupan sehari-hari

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan kegiatan berdiskusi, siswa dapat menjelaskan mengenai pengertian zat tunggal dan campuran
2. Dengan kegiatan Tanya jawab, siswa mampu memberikan contoh mengenai zat tunggal dan campuran dalam kehidupan sehari-hari
3. Dengan kegiatan mempresentasikan siswa mampu menyimpulkan dan meringkas hingga mengklasifikasi materi mengenai zat tunggal dan campuran

D. Materi

Pengertian serta bagian masing-masing contoh pada zat tunggal dan campuran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Pendekatan, Strategi/Model, Media, metode dan Alat

Pendekatan	: Sainifik
Strtegi/Model	: Active Learning/ <i>Teams Game Tournament</i> (TGT)
Media	: Buku guru, buku siswa, Lembar Soal kuis
Metode	: Ceramah, diskusi, dan tanya jawab
Alat	: papan tulis, spidol

F. Sumber

Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V Tema 6 SD/MI dan Buku Tematik (Hots) Kelas V

G. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu
A.	Pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan menanyakan keadaan siswa. 2. Guru menunjuk ketua kelas untuk memimpin do'a dengan penuh khidmat. 3. Guru mengecek kehadiran siswa. 4. Guru mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan pelajaran sebelumnya. 5. Guru memberikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran 	10 Menit

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyajikan materi 2. Guru membentuk kelompok belajar dan mengatur tempat duduk siswa yang beranggotakan 4-5 orang 3. Guru memberikan tugas kepada siswa serta meminta mengerjakan tugas secara berkelompok dan mengecek pekerjaan di antara teman kelompoknya 4. Guru meminta siswa agar mengerjakan tugas secara berkelompok kemudian mengecek pekerjaan di antara teman kelompok. 5. Guru meminta siswa bahwa setiap kelompok menunjuk satu orang siswa sebagai ketua kelompok. 6. Guru mengajak siswa untuk memulai turnamen dengan memberikan kartu soal dan guru berperan sebagai narasumber dan fasilitator 7. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang dapat menjawab dengan benar dan kelompok yang mempunyai nilai tertinggi serta memberikan pengakuan atau pujian 	55 Menit
-------------------------	---	----------

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C.	Penutup <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi pembelajaran. 2. Guru melaksanakan kegiatan tindak lanjut yaitu: <ul style="list-style-type: none"> • Dengan memberikan gambaran mengenai materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. 2. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam 	5 Menit
-----------	--	---------

H. Penilaian

Penilaian pada proses dan hasil pembelajaran yang mana dilakukan oleh seorang guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan ajar penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran.

1. **Lingkup Penilaian** : Sikap, Pengetahuan
2. **Teknik Penilaian**
 - a. Penilaian sikap : Observasi
 - b. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
3. **Bentuk Instrumen Penilaian**
 - a. Penilaian Sikap : Rubrik Pengamatan (Terlampir)
 - b. Penilaian Pengetahuan: Essay (Terlampir)
 - c. Penilaian Afektif (Sikap)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Instrumen Penilaian Sikap

No	Nama	Keaktifan				Percaya Diri				Disiplin				Skor
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1														
2														
	Jumlah Skor													

Kriteria Penilaian Sikap

Kriteria	Aspek
Keaktifan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan. 2. Memberikan saran dan masukan pada materi yang dibahas. 3. Adanya sikap merespon atau meluruskan pendapat teman yang belum sempurna. 4. Selalu memberikan motivasi atau dorongan kepada temannya untuk bertanya atau merespon.
Percaya Diri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu. 2. Tidak canggung dan tidak putus asa. 3. Berani bila disuruh maju atau tampil kedepan. 4. Tidak canggung dalam menyampaikan pendapat,
Disiplin	<ol style="list-style-type: none"> 1. Datang tepat waktu dan patuh. 2. Mengikuti peraturan. 3. Berpakaian seragam yang rapi. 4. Berbicara jelas tidak bertele-tele.

Keterangan :

1. Peserta didik dikatakan memiliki sikap Sangat Baik 1: apabila memenuhi ke 4 syarat tersebut. Nilainya A = 80-100
2. Peserta didik dikatakan memiliki sikap Baik 2: apabila

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memenuhi 3 dari 4 syarat tersebut. Nilainya B = 70-79

3. Peserta didik dikatakan memiliki sikap Cukup 3: apabila hanya memenuhi 2 dari 4 syarat tersebut. Nilainya C = 60-69
4. Peserta didik dikatakan memiliki sikap Kurang 4: apabila hanya memenuhi 1 dari 4 syarat tersebut. Nilainya D = < 60

b. Instrumen Penilaian Kognitif (Pengetahuan)

No	Soal	Kunci Jawaban	Nilai
1	Apa yang dimaksud dengan zat tunggal dan zat campuran? Ada berapa bagian pada zat tunggal dan zat campuran?	<ul style="list-style-type: none"> • Zat tunggal merupakan zat yang terdiri atas materi sejenis, dan zat tunggal terdiri atas 2 bahian yaitu unsur dan senyawa • Zat campuran adalah zat yang komponen penyusunnya terdiri atas dua atau lebih zat atau materi. Berdasarkan sifatnya, zat campuran terdiri atas 2 bagian yaitu zat campuran homogen dan zat campuran heterogen. 	
2	Coba ananda sebutkan masing-masing 3 contoh pada setian bagian zat tunggal dan zat campuran!	<ul style="list-style-type: none"> • Bagian zat tunggal pada contoh unsur logam adalah perak, besi, dan emas, • Adapun contoh unsur nonlogam antara lain hidrogen, oksigen, nitrogen 	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<ul style="list-style-type: none"> • contoh unsur senyawa adalah garam, air, dan gula. • Contoh zat campuran pada homogen antara lain sirop (campuran gula, pewarna, dan air) • Contoh campuran heterogen antara lain air kopi tumbuk, air dengan tanah, dan air dengan minyak 	
3	<p>Coba ananda kelompokkan jenis-jenis materi di bawah ini termasuk pada bagian mana materi tersebut!</p> <p>Gula, pasir, adonan bakwan, kuah bakso, kopi bubuk dicampur dengan air, minuman es teh, oksigen, perak,</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Zat tunggal pada senyawa: gula, pasir • Zat tunggal pada unsur: oksigen, perak • Zat campuran homogen: kuah bakso, es the • Zat campuran heterogen: kopi bubuk yang dicampur dengan air, adonan bakwan 	
Jumlah Skor			

Keterangan:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

Kriteria Penilaian :

- Nilai 85-100 : (A) **Baik Sekali**
- Nilai 76-84 : (B) **Baik**
- Nilai 55-75 : (C) **Cukup**
- Nilai <55 : (K) **Kurang**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Siswa	Nilai
1		
2		
3		
4		
5		
Jumlah Siswa		

I. Pengayaan

Bagi peserta didik yang sudah menguasai materi pembelajaran, diminta untuk mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan oleh guru. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

J. Remedial

Bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar, guru sebaiknya mengidentifikasi tujuan pembelajaran yang belum dikuasai oleh peserta didik. Berdasarkan dari identifikasi tersebut, guru menyampaikan pembelajaran ulang yang sudah fokus pada materi yang dianggap sulit oleh peserta didik. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang sesuai dengan keadaan, contoh: pada saat jam belajar (apabila masih ada waktu), diluar jam pelajaran (30 menit setelah jam belajar selesai)

Mengetahui,

Guru Kelas



Annisa Dwi Marwanti, S. Pd

NPK. 896590013202

Mahasiswa



Sufi Ramadhan Esti

NIM. 12010824007



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

K. Lampiran Materi

1. Air mineral dalam kemasan botol yang digambar Udin.



Air mineral merupakan materi berbentuk cairan. Air mineral termasuk zat tunggal yang berupa senyawa. Air mineral tidak memiliki rasa dan bau. Air sangat penting bagi kehidupan manusia. Manusia membutuhkan 8 liter air mineral dalam satu hari satu malam. Air mineral "AQUADA" membantu kita mencukupi kebutuhan tubuh akan 8 liter air.

2. Minuman ringan manis yang digambar Siti.



Minuman ringan manis sama dengan air mineral. Minuman ringan manis adalah materi yang berbentuk cairan. Akan tetapi, minuman ringan manis bukan zat tunggal, minuman ringan manis merupakan zat campuran homogen.

3. Secangkir Kopi tumbuk yang digambar Edo.



Secangkir kopi sama dengan minuman ringan. Secangkir kopi adalah materi yang berbentuk cairan dan merupakan zat campuran. Akan tetapi, secangkir kopi tumbuk bukan zat campuran homogen seperti minuman ringan manis, melainkan zat campuran heterogen.

1. Materi adalah setiap objek atau segala sesuatu yang menempati ruang dan mempunyai massa. Banyak jenis materi di lingkungan sekitarmu. Misalnya air, batu, pasir, tanah, kayu, besi, emas, plastik, dan oksigen atau udara. Materi yang banyak jenisnya tersebut dapat dikelompokkan menjadi benda padat, cair, dan gas. Berdasarkan komponen penyusunannya, materi dibedakan atas zat tunggal dan campuran.
2. Zat tunggal atau disebut zat murni adalah zat yang komponen penyusunnya hanya satu zat atau materi. Zat tunggal dapat berupa unsur dan senyawa.
 - a. Unsur adalah zat kimia yang tak dapat dibagi lagi menjadi zat yang lebih sederhana. Ada dua jenis unsur, yaitu unsur logam dan nonlogam. Contoh unsur logam adalah perak, besi, emas, dan platina. Adapun contoh unsur nonlogam antara lain hidrogen, oksigen, nitrogen, dan karbon.
 - b. Senyawa adalah zat tunggal yang terbentuk dari beberapa unsur. Contoh unsur senyawa adalah garam, air, dan gula.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Zat campuran adalah zat yang komponen penyusunnya terdiri atas dua atau lebih zat atau materi. Berdasarkan sifatnya, zat campuran terdiri atas zat campuran homogen dan zat campuran heterogen.
 - a. Zat Campuran Homogen adalah campuran yang terdiri atas dua materi atau zat yang dapat menyatu secara merata. Contoh campuran homogen antara lain sirup (campuran gula, pewarna, dan air), larutan oralit (campuran air dan garam), dan udara (campuran gas-gas).
 - b. Zat campuran heterogen adalah campuran yang terdiri atas dua zat atau materi berbeda yang tidak dapat menyatu secara sempurna. Contoh campuran heterogen antara lain air kopi tumbuk, air dengan tanah, dan air dengan minyak.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 03

Pekanbaru Alamat : Jl. Srikandi No. 107

Kelas/Semester : V (Lima)/Genap

Tema : 9 (Benda – Benda di Sekitar Kita)

Subtema : 2 (dua)

Pembelajaran Ke : 2 (dua)

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit (1 Kali Pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI-4 Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Kompetensi Dasar (KD) & Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.9 Mengelompokkan materi dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan komponen penyusunannya (zat tunggal dan campuran)	3.9.1 Siswa dapat menjelaskan mengenai pengertian mengenai zat tunggal dan campuran 3.9.2 Siswa dapat memberikan contoh mengenai zat tunggal dan Campuran
4.6 Melaporkan hasil pengamatan sifat-sifat campuran dan komponen penyusunannya dalam kehidupan sehari-hari	4.4.1 Siswa dapat menyimpulkan atau meringkas materi tentang sifat-sifat campuran dan komponen penyusunannya dalam kehidupan sehari-hari

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan kegiatan berdiskusi, siswa dapat menjelaskan mengenai pengertian zat tunggal dan campuran
2. Dengan kegiatan Tanya jawab, siswa mampu memberikan contoh mengenai zat tunggal dan campuran dalam kehidupan sehari-hari
3. Dengan kegiatan mempresentasikan siswa mampu menyimpulkan dan meringkas hingga mengklasifikasi materi mengenai zat tunggal dan campuran

D. Materi

Menentukan contoh zat tunggal dan zat campuran pada campuran banyak materi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Pendekatan, Strategi/Model, Media, metode dan Alat

Pendekatan	: Saintifik
Strtegi/Model	: Active Learning/ <i>Teams Game Tournament</i> (TGT)
Media	: Buku guru, buku siswa, Lembar Soal kuis
Metode	: Ceramah, diskusi, dan tanya jawab
Alat	: papan tulis, spidol

F. Sumber

Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V Tema 6 SD/MI dan Buku Tematik (Hots) Kelas V

G. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu
A.	Pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan menayakan keadaan siswa. 2. Guru menunjuk ketua kelas untuk memimpin do'a dengan penuh khidmat. 3. Guru mengecek kehadiran siswa. 4. Guru mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan pelajaran sebelumnya. 5. Guru memberikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran 	10 Menit

<p>B. Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyajikan materi 2. Guru membentuk kelompok belajar dan mengatur tempat duduk siswa yang beranggotakan 4-5 orang 3. Guru memberikan tugas kepada siswa serta meminta mengerjakan tugas secara berkelompok dan mengecek pekerjaan di antara teman kelompoknya 4. Guru meminta siswa agar mengerjakan tugas secara berkelompok kemudian mengecek pekerjaan di antara teman kelompok. 5. Guru meminta siswa bahwa setiap kelompok menunjuk satu orang siswa sebagai ketua kelompok. 6. Guru mengajak siswa untuk memulai turnamen dengan memberikan kartu soal dan guru berperan sebagai narasumber dan fasilitator 7. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang dapat menjawab dengan benar dan kelompok yang mempunyai nilai tertinggi serta memberikan pengakuan atau pujian 	<p>55 Menit</p>
--	-----------------

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C.	Penutup <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi pembelajaran. 2. Guru melaksanakan kegiatan tindak lanjut yaitu: <ul style="list-style-type: none"> • Dengan memberikan gambaran mengenai materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. 3. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam 	5 Menit
-----------	--	---------

H. Penilaian

Penilaian pada proses dan hasil pembelajaran yang mana dilakukan oleh seorang guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan ajar penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran.

1. **Lingkup Penilaian** : Sikap, Pengetahuan
2. **Teknik Penilaian**
 - a. Penilaian sikap : Observasi
 - b. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
3. **Bentuk Instrumen Penilaian**
 - a. Penilaian Sikap (Terlampir) : Rubrik Pengamatan
 - b. Penilaian Pengetahuan : Essay (Terlampir)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Penilaian Afektif (Sikap)
Instrumen Penilaian Sikap

No	Nama	Keaktifan				Percaya Diri				Disiplin				Skor
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
	Jumlah Skor													

Kriteria Penilaian Sikap

Kriteria	Aspek
Keaktifan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan. 2. Memberikan saran dan masukan pada materi yang dibahas. 3. Adanya sikap merespon atau meluruskan pendapat teman yang belum sempurna. 4. Selalu memberikan motivasi atau dorongan kepada temannya untuk bertanya atau merespon.
Percaya Diri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu. 2. Tidak canggung dan tidak putus asa. 3. Berani bila disuruh maju atau tampil kedepan. 4. Tidak canggung dalam menyampaikan pendapat,
Disiplin	<ol style="list-style-type: none"> 1. Datang tepat waktu dan patuh. 2. Mengikuti peraturan. 3. Berpakaian seragam yang rapi. 4. Berbicara jelas tidak bertele-tele.

Keterangan :

1. Peserta didik dikatakan memiliki sikap Sangat Baik 1: apabila memenuhi ke 4 syarat tersebut. Nilainya A = 80-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Peserta didik dikatakan memiliki sikap Baik 2: apabila memenuhi 3 dari 4 syarat tersebut. Nilainya B = 70-79
3. Peserta didik dikatakan memiliki sikap Cukup 3: apabila hanya memenuhi 2 dari 4 syarat tersebut. Nilainya C = 60-69
4. Peserta didik dikatakan memiliki sikap Kurang 4: apabila hanya memenuhi 1 dari 4 syarat tersebut. Nilainya D = < 60

b. Instrumen Penilaian Kognitif (Pengetahuan)**Bacalah teks berikut untuk menjawab pertanyaan di bawah ini!**

Aku tinggal di rumah yang sederhana yang mana lingkungannya asri, nyaman dan masih jauh dari perkotaan. Dinding rumahku terbuat dari bahan triplek dan kayu, sedangkan atap rumahku terbuat dari seng. Karena dirumah ku udaranya sejuk aku sering membuat susuk bubuk panas rasa coklat setiap paginya menggunakan gelas yang terbuat dari aluminium. Setelah aku menikmati segelas susu bubuk panas rasa coklat aku ke dapur dan melihat ibu ku sedang membuat adonan bakso yang akan ia masak untuk kami nikmati di siang hari.

No	Soal	Kunci Jawaban	Nilai
1	Jelaskan pengertian dari unsur dan senyawa pada zat tunggal! Dan jelaskan pengertian dari homogen dan heterogen pada zat campuran	Unsur adalah zat kimia yang tak dapat dibagi lagi menjadi zat yang lebih sederhana sedangkan Senyawa adalah zat tunggal yang terbentuk dari beberapa unsur.	
2	Coba anda kelompokkan materi	<ul style="list-style-type: none"> • Zat tunggal unsur: Triplek, kayu, seng, aluminium 	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	yang ada di atas sesuai dengan jenisnya!	<ul style="list-style-type: none"> Zat campuran heterogen: air yang dicampur dengan susuk bubuk rasa coklat, adonan bakso 	
3	Apa kesimpulan yang diperoleh pada teks di atas?	Di dalam lingkungan sekitar kita banyak materi yang kita jumpai setiap harinya diantaranya contoh pada teks diatas yaitu, triplek, kayu, seng, aluminium, susu bubuk rasa coklat, adonan bakso selain itu banyak yang dapat kita jumpai dalam kehidupan sehari, hari kita.	
Jumlah Skor			

Keterangan :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

Kriteria Penilaian :

- Nilai 85-100 : (A) Baik Sekali
- Nilai 76-84 : (B) Baik
- Nilai 55-75 : (C) Cukup
- Nilai <55 : (K) Kurang

No	Nama Siswa	Nilai
1		
2		
3		
4		
5		
Jumlah Siswa		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I. Pengayaan

Bagi peserta didik yang sudah menguasai materi pembelajaran, diminta untuk mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan oleh guru. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

J. Remedial

Bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar, guru sebaiknya mengidentifikasi tujuan pembelajaran yang belum dikuasai oleh peserta didik. Berdasarkan dari identifikasi tersebut, guru menyampaikan pembelajaran ulang yang sudah fokus pada materi yang dianggap sulit oleh peserta didik. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang sesuai dengan keadaan, contoh: pada saat jam belajar (apabila masih ada waktu), diluar jam pelajaran (30 menit setelah jam belajar selesai)

Mengetahui,

Guru Kelas


Annisa Dwi Marwanti, S. Pd

NPK. 896590013202

Mahasiswa


Sufi Ramadhan Esti

NIM. 12010824007

K. Lampiran Materi

Siti membantu ibu menyiapkan minuman. Ibu menyiapkan hidangan kecilnya. Ibu ingin membuat bakwan. Adonan bakwan sudah ibu siapkan sebelum memulai bekerja bakti membersihkan rumah. Jadi, ibu tinggal menggorengnya. Inilah adonan bakwan yang siap digoreng ibu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Coba kamu perhatikan adonan bakwan yang dibuat Ibu Siti. Adonan bakwan yang terdiri atas tepung terigu dan sayuran tidak tercampur secara merata. Materi dalam adonan sifat dan bentuknya masih kelihatan. Berdasarkan ciri adonan tersebut, dapat kamu ketahui bahwa adonan bakwan yang siap digoreng Ibu Siti merupakan zat campuran heterogen. Ibu segera menggoreng adonan bakwan.

Sementara itu, Siti sibuk menyiapkan berbagai minuman. Nilah minuman yang dibuat Siti.

1.



Air dalam gelas pada gambar hanya terdiri atas satu zat, yaitu air mineral. Air dalam gelas tersebut tidak berubah rasa dan tidak berubah bentuk. Oleh karena itu, air putih dalam gelas tersebut merupakan zat tunggal.

2.



Segelas es teh yang dibuat Siti merupakan zat campuran heterogen. Contoh campuran heterogen adalah teh dengan air. Selain itu, ada perasan jeruk nipis dan es.

3.



Segelas kopi yang dibuat Siti pada gambar merupakan perpaduan tiga materi, yaitu air, gula putih, dan bubuk kopi. Perhatikan dasar gelas pada adonan kopi tersebut. Dalam dasar gelas tampak adanya endapan kopi yang tidak larut sempurna dengan air dan gula. Berdasarkan ciri adonan kopi tersebut dapat kamu pahami bahwa air kopi termasuk zat campuran heterogen.

4.



Segelas teh manis yang dibuat Siti pada gambar merupakan perpaduan tiga materi yaitu air, teh, dan gula putih. Perpaduan antara air, gula, dan teh pada gelas tampak tercampur merata atau sempurna. Materi (air, teh, dan gula putih) tidak memisah. Berdasarkan ciri teh manis tersebut dapat kamu pahami bahwa teh manis termasuk zat campuran homogen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 03 Pekanbaru

Alamat : Jl. Srikandi No. 107

Kelas/Semester : V (Lima)/Genap

Tema : 9 (Benda – Benda di Sekitar Kita)

Subtema : 2 (dua) Pembelajaran Ke : 5 (lima)

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit (1 Kali Pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI-4 Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Kompetensi Dasar (KD) & Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.9 Mengelompokkan materi dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan komponen penyusunannya (zat tunggal dan campuran)	3.9.1 Siswa dapat menjelaskan mengenai pengertian mengenai zat tunggal dan campuran 3.9.2 Siswa dapat memberikan contoh mengenai zat tunggal dan Campuran
4.6 Melaporkan hasil pengamatan sifat-sifat campuran dan komponen penyusunannya dalam kehidupan sehari-hari	4.4.1 Siswa dapat menyimpulkan atau meringkas materi tentang sifat-sifat campuran dan komponen penyusunannya dalam kehidupan sehari-hari

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan kegiatan berdiskusi, siswa dapat menjelaskan mengenai pengertian zat tunggal dan campuran
2. Dengan kegiatan Tanya jawab, siswa mampu memberikan contoh mengenai zat tunggal dan campuran dalam kehidupan sehari-hari
3. Dengan kegiatan mempresentasikan siswa mampu menyimpulkan dan meringkas hingga mengklasifikasi materi mengenai zat tunggal dan campuran

D. Materi

Memisahkan kandungan pada zat campuran pada contoh

E. Pendekatan, Strategi/Model, Media, metode dan Alat

Pendekatan : Saintifik

Strtegi/Model : Active Learning/ *Teams Game Tournament* (TGT)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Media : Buku guru, buku siswa, Lembar Soal kuis

Metode : Ceramah, diskusi, dan tanya jawab

Alat : papan tulis, spidol

F. Sumber

Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V Tema 6 SD/MI dan
Buku Tematik (Hots) Kelas V

G. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu
A.	Pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan menanyakan keadaan siswa. 2. Guru menunjuk ketua kelas untuk memimpin do'a dengan penuh khidmat. 3. Guru mengecek kehadiran siswa. 4. Guru mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan pelajaran sebelumnya. 5. Guru memberikan penjelasan tentang tujuan Pembelajaran 	10 Menit
B.	Kegiatan Inti <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyajikan materi 2. Guru membentuk kelompok belajar dan mengatur tempat duduk siswa yang beranggotakan 4-5 orang 3. Guru memberikan tugas kepada siswa serta meminta mengerjakan tugas secara berkelompok dan mengecek pekerjaan di antara teman kelompoknya 4. Guru meminta siswa agar mengerjakan tugas secara berkelompok kemudian mengecek pekerjaan di antara teman kelompok. 	55 Menit

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<ol style="list-style-type: none"> 5. Guru meminta siswa bahwa setiap kelompok menunjuk satu orang siswa sebagai ketua kelompok. 6. Guru mengajak siswa untuk memulai turnamen dengan memberikan kartu soal dan guru berperan sebagai narasumber dan fasilitator 7. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang dapat menjawab dengan benar dan kelompok yang mempunyai nilai tertinggi serta memberikan pengakuan atau pujian 	
C.	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi pembelajaran. 2. Guru melaksanakan kegiatan tindak lanjut, yaitu: <ul style="list-style-type: none"> • Dengan memberikan gambaran mengenai materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. 3. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam 	5 Menit

H. Penilaian

Penilaian pada proses dan hasil pembelajaran yang mana dilakukan oleh seorang guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan ajar penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran.

1. **Lingkup Penilaian** : Sikap, Pengetahuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Teknik Penilaian

- a. Penilaian sikap : Observasi
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis

4. Bentuk Instrumen Penilaian

- a. Penilaian Sikap : Rubrik Pengamatan (Terlampir)
- b. Penilaian Pengetahuan : Essay (Terlampir)

a. Penilaian Afektif (Sikap)**Instrumen Penilaian Sikap**

No	Nama	Keaktifan				Percaya Diri				Disiplin				Skor
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1														
2														
Jumlah Skor														

Kriteria Penilaian Sikap

Kriteria	Aspek
Keaktifan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan. 2. Memberikan saran dan masukan pada materi yang dibahas. 3. Adanya sikap merespon atau meluruskan pendapat teman yang belum sempurna. 4. Selalu memberikan motivasi atau dorongan kepada temannya untuk bertanya atau merespon.
Percaya Diri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu. 2. Tidak canggung dan tidak putus asa. 3. Berani bila disuruh maju atau tampil kedepan. 4. Tidak canggung dalam menyampaikan pendapat,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Disiplin	<ol style="list-style-type: none"> 1. Datang tepat waktu dan patuh. 2. Mengikuti peraturan. 3. Berpakaian seragam yang rapi. 4. Berbicara jelas tidak bertele-tele.
-----------------	---

Keterangan :

1. Peserta didik dikatakan memiliki sikap Sangat Baik 1: apabila memenuhi ke 4 syarat tersebut. Nilainya A = 80-100
2. Peserta didik dikatakan memiliki sikap Baik 2: apabila memenuhi 3 dari 4 syarat tersebut. Nilainya B = 70-79
3. Peserta didik dikatakan memiliki sikap Cukup 3: apabila hanya memenuhi 2 dari 4 syarat tersebut. Nilainya C = 60-69
4. Peserta didik dikatakan memiliki sikap Kurang 4: apabila hanya memenuhi 1 dari 4 syarat tersebut. Nilainya D = < 60

b. Instrumen Penilaian Kognitif (Pengetahuan)

Identifikasi komponen penyusun campurannya dan tuliskan pula sifat- sifat atau ciri-ciri campuran tersebut. Diskusikan bersama teman satu kelompokmu. Tuliskan hasil diskusi kelompokmu dalam bentuk tabel seperti contoh

No	Soal	Kunci Jawaban	Nilai
1.	Air teh	<ul style="list-style-type: none"> • Komponen Penyusun Campurannya: Air Mineral, Gula dan serbuk teh • Sifat Campurannya: Campuran tersusun atas dua atau lebih unsur atau senyawa 	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.	Minuman susu coklat bubuk	<ul style="list-style-type: none"> • Komponen Penyusun Campurannya: Air Mineral, Gula, Bubuk susu rasa coklat • Sifat campurannya: Campuran tersusun atas dua atau lebih unsur atau senyawa 	
3.	Adonan bakso	<ul style="list-style-type: none"> • Komponen Penyusun Campurannya: Air Mineral, Tepung, sayur-sayuran Garam, Penyedap, Bubuk Kunyit, Telor • Sifat Campurannya: : Campuran tersusun atas dua atau lebih unsur atau senyawa 	
4.	Roti Tawar	<ul style="list-style-type: none"> • Komponen Penyusun Campurannya: Air Mineral, Telor, Tepung Terigu, Pengembang Roti • Sifat Campurannya: : Campuran tersusun atas dua atau lebih unsur atau senyawa 	
Jumlah Skor			

Keterangan :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

Kriteria Penilaian :

- Nilai 85-100 : (A) Baik Sekali
- Nilai 76-84 : (B) Baik
- Nilai 55-75 : (C) Cukup
- Nilai <55 : (K) Kurang

No	Nama Siswa	Nilai
1		
2		
3		
4		
5		
Jumlah Siswa		

I. Pengayaan

Bagi peserta didik yang sudah menguasai materi pembelajaran, diminta untuk mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan oleh guru. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

J. Remedial

Bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar, guru sebaiknya mengidentifikasi tujuan pembelajaran yang belum dikuasai oleh peserta didik. Berdasarkan dari identifikasi tersebut, guru menyampaikan pembelajaran ulang yang sudah fokus pada materi yang dianggap sulit oleh peserta didik. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang sesuai dengan keadaan, contoh: pada saat jam belajar (apabila masih ada waktu), diluar jam pelajaran (30 menit setelah jam belajar selesai)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Mengetahui,

Guru Kelas

Annisa Dwi Marwanti, S. Pd

NPK. 896590013202

Mahasiswa

Sufi Ramadhan Esti

NIM. 12010824007



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

K. Lampiran Materi

Enam gelas sirup dingin dan satu gelas kopi panas beserta makanan kecil telah selesai ibu siapkan. Ibu memanggil Siti untuk membantu membawa ke teman-teman Siti dan ayah. Siti segera membantu ibu menghadirkan minuman dan makanan kecil untuk ayah dan teman-temannya. Ayah, Siti, dan teman-temannya menikmati hidangan yang disajikan Siti dan ibunya. Tidak lupa teman-teman Siti mengucapkan terima kasih kepada Siti dan ibunya.

Masih ingatkah kamu air sirup dan air kopi termasuk materi campuran? Tentu kamu masih ingat bukan? Termasuk campuran heterogen atau campuran homogenkah air sirup dan air kopi? Ayo amati kembali.

1.



Air sirup merupakan campuran atas tiga materi atau zat benda tunggal, yaitu air mineral, gula, dan sari buah (tergantung rasanya). Perhatikan campuran ketiga zat tersebut. Setelah dicampur menjadi air sirup, ketiga zat (air mineral, gula, dan sari buah) tidak dapat dipisah-pisah lagi. Artinya, ketiga zat telah tercampur sempurna. Jadi, air sirup termasuk materi campuran homogen.

2.



Air kopi bubuk merupakan campuran atas tiga materi atau zat benda tunggal yaitu air mineral, gula, dan serbuk kopi. Perhatikan campuran ketiga zat tersebut! Setelah dicampur menjadi air kopi, antara air dan kopi masih bisa dipisahkan. Bubuk kopi yang sudah tercampur air memisahkan diri di dasar gelas. Artinya, zat-zat penyusun air kopi tidak tercampur secara sempurna. Jadi, air kopi termasuk materi campuran heterogen.

Berdasarkan ciri-ciri campuran, baik campuran homogen maupun campuran heterogen dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut.

1. Campuran tersusun atas dua atau lebih unsur atau senyawa.
2. Campuran dapat dipisahkan menjadi zat-zat penyusunnya.
3. Perbandingan massa zat-zat penyusunnya tidak tetap.
4. Sifat campuran sama dengan sifat zat-zat penyusunnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6

**Pedoman Observasi Aktivitas Guru dalam Menerapkan
Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Game Tournament* (TGT)**

No.	Aspek yang diamati	Aspek yang diamati	Skor
1	Guru menyajikan materi	• Guru menyajikan materi menggunakan bahasa yang sangat jelas dan mudah dipahami	4
		• Guru menyajikan materi menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dipahami.	3
		• Guru menyajikan materi menggunakan bahasa yang cukup jelas dan dipahami	2
		• Guru menyajikan materi dengan bahasa yang kurang jelas dan dipahami	1
2	Guru membentuk kelompok belajar dan mengatur tempat duduk siswa yang beranggotakan 4-5 orang	• Guru membentuk kelompok belajar dan mengatur tempat duduk siswa yang beranggotakan 4-5 orang dengan sangat cepat dan tertib	4

		<ul style="list-style-type: none"> • Guru membentuk kelompok belajar dan mengatur tempat duduk siswa yang beranggotakan 4-5 orang dengan cepat dan tertib 	3
		<ul style="list-style-type: none"> • Guru membentuk kelompok belajar dan mengatur tempat duduk siswa yang beranggotakan 4-5 orang dengan cukup cepat dan tertib 	2
		<ul style="list-style-type: none"> • Guru membentuk kelompok belajar dan mengatur tempat duduk siswa yang beranggotakan 4-5 orang dengan kurang cepat dan tertib 	1
3	Guru memberikan tugas kepada siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan tugas kepada siswa dengan sangat efektif dan kondusif • Guru memberikan tugas kepada siswa dengan efektif dan kondusif 	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



		<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan tugas kepada siswa dengan kurang efektif dan kondusif • Guru memberikan tugas kepada siswa dengan kurang efektif dan kondusif 	
4	Guru meminta siswa agar mengerjakan tugas secara berkelompok kemudian mengecek pekerjaan di antara teman kelompok.	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa agar mengerjakan tugas secara berkelompok kemudian mengecek pekerjaan di antara teman kelompok dengan sangat tertib • Guru meminta siswa agar mengerjakan tugas secara berkelompok kemudian mengecek pekerjaan di antara teman kelompok dengan tertib • Guru meminta siswa agar mengerjakan tugas secara berkelompok kemudian mengecek pekerjaan di antara 	4 3 2

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>teman kelompok dengan cukup tertib</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa agar mengerjakan tugas secara berkelompok kemudian mengecek pekerjaan di antara teman kelompok dengan kurang tertib 	1
5	Guru meminta siswa bahwa setiap kelompok menunjuk satu orang siswa sebagai ketua kelompok.	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa bahwa setiap kelompok menunjuk satu orang siswa sebagai ketua kelompok dengan sangat tepat • Guru meminta siswa bahwa setiap kelompok menunjuk satu orang siswa sebagai ketua kelompok dengan tepat • Guru meminta siswa bahwa setiap kelompok menunjuk satu orang siswa sebagai ketua 	4 3 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		kelompok dengan cukup tepat	1
		<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa bahwa setiap kelompok menunjuk satu orang siswa sebagai ketua kelompok dengan kurang percaya diri 	
6	Guru mengajak siswa untuk memulai turnamen dengan memberikan kartu soal dan guru berperan sebagai narasumber dan fasilitator	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak siswa untuk memulai turnamen dengan memberikan kartu soal dan guru berperan sebagai narasumber dan fasilitator dengan sangat percaya diri dan berani • Guru mengajak siswa untuk memulai turnamen dengan memberikan kartu soal dan guru berperan sebagai narasumber dan fasilitator dengan percaya diri dan berani 	4 3

		<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak siswa untuk memulai turnamen dengan memberikan kartu soal dan guru berperan sebagai narasumber dan fasilitator dengan cukup percaya diri dan berani 	2
		<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak siswa untuk memulai turnamen dengan memberikan kartu soal dan guru berperan sebagai narasumber dan fasilitator dengan kurang percaya diri dan berani 	1
7	Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang dapat menjawab dengan benar dan kelompok yang mempunyai nilai tertinggi serta memberikan pengakuan atau pujian.	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang dapat menjawab dengan benar dan kelompok yang mempunyai nilai tertinggi serta memberikan pengakuan atau 	4

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



	<p>pujian dengan sangat terampil</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang dapat menjawab dengan benar dan kelompok yang mempunyai nilai tertinggi serta memberikan pengakuan atau pujian dengan terampil • Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang dapat menjawab dengan benar dan kelompok yang mempunyai nilai tertinggi serta memberikan pengakuan atau pujian dengan cukup terampil • Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang dapat menjawab dengan benar dan kelompok yang mempunyai 	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
--	--	----------------------------

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



	nilai tertinggi serta memberikan pengakuan atau pujian dengan kurang terampil.	
--	--	--

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7

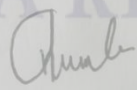
Hasil Observasi Aktivitas Guru Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teams Game Tournament

Siklus 1 Pertemuan 1

Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Pertemuan Pertama (SIKLUS I)						
No	Kegiatan	Skor Nilai				Jumlah Skor
		4	3	2	1	
1.	Guru menyajikan materi		✓			
2.	Guru membentuk kelompok belajar dan mengatur tempat duduk siswa yang beranggotakan 4-5 orang			✓		
3.	Guru memberikan tugas kepada siswa			✓		
4.	Guru meminta siswa agar mengerjakan tugas secara berkelompok kemudian mengecek pekerjaan diantara teman			✓		
5.	Guru meminta siswa bahwa setiap kelompok menunjuk satu orang siswa sebagai ketua kelompok	✓				
6.	Guru mengajak siswa untuk memulai turnamen dengan memberikan kartu soal dan guru berperan sebagai narasumber dan fasilitator			✓		
7.	Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang dapat menjawab dengan benar dan kelompok yang mempunyai nilai tertinggi serta memberikan pengakuan dan pujian.		✓			
Jumlah						17
Persentase Rata-Rata						60,71 %
Kategori						Cukup

Pekanbaru, 7 - Mei - 2024

Observer



 (ANNISA DWI MARWANTI, S.Pd.)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 8

Hasil Observasi Aktivitas Guru Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teams Game Tournament

Siklus 1 Pertemuan 2

No	Kegiatan	Skor Nilai				Jumlah Skor
		4	3	2	1	
1.	Guru menyajikan materi		✓			
2.	Guru membentuk kelompok belajar dan mengatur tempat duduk siswa yang beranggotakan 4-5 orang		✓			
3.	Guru memberikan tugas kepada siswa			✓		
4.	Guru meminta siswa agar mengerjakan tugas secara berkelompok kemudian mengecek pekerjaan diantara teman		✓			
5.	Guru meminta siswa bahwa setiap kelompok menunjuk satu orang siswa sebagai ketua kelompok		✓			
6.	Guru mengajak siswa untuk memulai turnamen dengan memberikan kartu soal dan guru berperan sebagai narasumber dan fasilitator		✓			
7.	Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang dapat menjawab dengan benar dan kelompok yang mempunyai nilai tertinggi serta memberikan pengakuan dan pujian.		✓			
Jumlah						20
Persentase Rata-Rata						71,42 %
Kategori						Baik

Pekanbaru, 8-Mei-2024

Observer



 UIN SUSKA RIAU

(ANHISA DWI MARWANTI, S.Pd.)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 9

Hasil Observasi Aktivitas Guru Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teams Game Tournament

Siklus II Pertemuan 1

Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Pertemuan Pertama (SIKLUS II)						
No	Kegiatan	Skor Nilai				Jumlah Skor
		4	3	2	1	
1.	Guru menyajikan materi	✓				
2.	Guru membentuk kelompok belajar dan mengatur tempat duduk siswa yang beranggotakan 4-5 orang	✓				
3.	Guru memberikan tugas kepada siswa		✓			
4.	Guru meminta siswa agar mengerjakan tugas secara berkelompok kemudian mengecek pekerjaan diantara teman		✓			
5.	Guru meminta siswa bahwa setiap kelompok menunjuk satu orang siswa sebagai ketua kelompok		✓			
6.	Guru mengajak siswa untuk memulai turnamen dengan memberikan kartu soal dan guru berperan sebagai narasumber dan fasilitator	✓				
7.	Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang dapat menjawab dengan benar dan kelompok yang mempunyai nilai tertinggi serta memberikan pengakuan dan pujian.	✓				
Jumlah						25
Persentase Rata-Rata						89,28 %
Kategori						Sangat Baik

Pekanbaru, 21-Mei-2024

Observer



 (AHNISA DWI MARWANTI, S.Pd)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

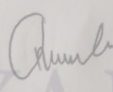
Lampiran 10

Hasil Observasi Aktivitas Guru Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teams Game Tournament

Siklus II Pertemuan 2

Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Pertemuan Kedua (SIKLUS II)						
No	Kegiatan	Skor Nilai				Jumlah Skor
		4	3	2	1	
1.	Guru menyajikan materi	✓				
2.	Guru membentuk kelompok belajar dan mengatur tempat duduk siswa yang beranggotakan 4-5 orang	✓				
3.	Guru memberikan tugas kepada siswa		✓			
4.	Guru meminta siswa agar mengerjakan tugas secara berkelompok kemudian mengecek pekerjaan diantara teman	✓				
5.	Guru meminta siswa bahwa setiap kelompok menunjuk satu orang siswa sebagai ketua kelompok	✓				
6.	Guru mengajak siswa untuk memulai turnamen dengan memberikan kartu soal dan guru berperan sebagai narasumber dan fasilitator	✓				
7.	Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang dapat menjawab dengan benar dan kelompok yang mempunyai nilai tertinggi serta memberikan pengakuan dan pujian.	✓				
Jumlah						27
Persentase Rata-Rata						96,42 %
Kategori						Sangat Baik

Pekanbaru, 22-Mei-2024
Observer


 ANISA DWI MARWANITA, S.Pd.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 11

**Pedoman Aktivitas Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif
Teams Game Tournament (TGT)**

No.	Aspek yang diamati	Ciri-ciri	Skor
1.	Siswa duduk memperhatikan guru ketika menyampaikan materi pelajaran.	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa duduk memperhatikan guru ketika menyampaikan materi pelajaran. sangat tertib dan tenang 	4
		<ul style="list-style-type: none"> • Siswa duduk memperhatikan guru ketika menyampaikan materi pelajaran dengan tertib dan tenang 	3
		<ul style="list-style-type: none"> • Siswa duduk memperhatikan guru ketika menyampaikan materi pelajaran dengan cukup tertib dan tenang 	2
		<ul style="list-style-type: none"> • Siswa duduk memperhatikan guru ketika menyampaikan materi pelajaran dengan kurang tertib dan tenang 	1
2.	Siswa duduk kedalam kelompok yang sudah dibentuk guru.	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa duduk kedalam kelompok yang sudah dibentuk guru dengan sangat kondusif 	4
		<ul style="list-style-type: none"> • Siswa duduk kedalam kelompok yang sudah 	3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>dibentuk guru dengan kondusif</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa duduk kedalam kelompok yang sudah dibentuk guru dengan cukup kondusif • Siswa duduk kedalam kelompok yang sudah dibentuk guru orang dengan kurang kondusif 	2
		<ul style="list-style-type: none"> • Siswa duduk kedalam kelompok yang sudah dibentuk guru orang dengan kurang kondusif 	1
3.	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru.	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan sangat efektif dan kondusif • Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan efektif dan kondusif • Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan kurang efektif dan kondusif • Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan kurang efektif dan kondusif 	4 3 2 1
4.	Siswa melakukan diskusi secara berkelompok untuk menyelesaikan tugas dan	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa melakukan diskusi secara berkelompok untuk menyelesaikannya bersama 	4



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	memeriksa bersama anggota kelompoknya.	<p>anggota kelompoknya dengan sangat efisien</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa melakukan diskusi secara berkelompok untuk menyelesaikan tugas dan memeriksa bersama anggota kelompoknya dengan efisien • Siswa melakukan diskusi secara berkelompok untuk menyelesaikan tugas dan memeriksa bersama anggota kelompoknya dengan cukup efisien • Siswa melakukan diskusi secara berkelompok untuk menyelesaikan tugas dan memeriksa bersama anggota kelompoknya dengan kurang efisien 	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
5.	Siswa menunjuk salah satu anggotanya sebagai ketua dalam kelompoknya.	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menunjuk salah satu anggotanya sebagai ketua dalam kelompoknya dengan sangat percaya diri • Siswa menunjuk salah satu anggotanya sebagai ketua dalam kelompoknya dengan percaya diri 	<p>4</p> <p>3</p>



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menunjuk salah satu anggotanya sebagai ketua dalam kelompoknya.dengan cukup percaya diri • Siswa menunjuk salah satu anggotanya sebagai ketua dalam kelompoknya.dengan kurang percaya diri 	2 1
6.	Siswa memulai turnamen dengan menjawab pertanyaan berdasarkan kartu soal.	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memulai turnamen dengan menjawab pertanyaan berdasarkan kartu soal dengan sangat percaya diri dan berani • Siswa memulai turnamen dengan menjawab pertanyaan berdasarkan kartu soal dengan percaya diri dan berani • Siswa memulai turnamen dengan menjawab pertanyaan berdasarkan kartu soal dengan cukup percaya diri dan berani • Siswa memulai turnamen dengan menjawab pertanyaan berdasarkan kartu soal dengan kurang percaya diri dan berani 	4 3 2 1

4	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa yang memperoleh dengan poin terbaik menerima hadiah dengan sangat terampil 	7.	Siswa yang memperoleh dengan poin terbaik menerima hadiah.
3	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa yang memperoleh dengan poin terbaik menerima hadiah dengan terampil 		
2	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa yang memperoleh dengan poin terbaik menerima hadiah dengan cukup terampil 		
1	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa yang memperoleh dengan poin terbaik menerima hadiah dengan kurang terampil. 		

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 12

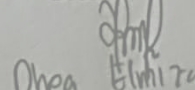
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teams Game Tournament Siklus I Pertemuan 1

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Pertemuan Pertama
(Siklus I)

No	Siswa	Skor setiap aspek yang diamati							Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	6	7	
1.	Siswa 01	2	2	1	1	2	2	2	12
2.	Siswa 02	2	1	2	3	2	2	3	15
3.	Siswa 03	2	3	3	2	3	1	3	17
4.	Siswa 04	3	3	1	3	2	2	2	16
5.	Siswa 05	2	2	2	1	3	3	3	16
6.	Siswa 06	3	3	1	2	3	2	2	16
7.	Siswa 07	1	1	2	2	3	1	3	13
8.	Siswa 08	4	3	2	3	1	2	2	17
9.	Siswa 09	3	2	1	1	1	1	3	12
10.	Siswa 10	1	1	2	2	2	3	2	13
11.	Siswa 11	3	3	1	3	2	2	3	18
12.	Siswa 12	1	3	2	1	2	3	1	13
13.	Siswa 13	3	3	1	2	1	3	2	15
14.	Siswa 14	4	1	2	3	3	2	1	16
15.	Siswa 15	1	2	3	3	2	1	2	14
16.	Siswa 16	2	1	2	2	1	3	1	12
17.	Siswa 17	1	3	2	2	2	3	3	16
18.	Siswa 18	2	4	2	1	3	2	1	15
19.	Siswa 19	2	2	2	1	2	1	1	11
20.	Siswa 20	3	1	4	1	1	2	2	14
21.	Siswa 21	1	4	1	2	2	3	1	14
22.	Siswa 22	3	1	4	2	3	3	2	18
23.	Siswa 23	1	3	3	3	2	2	2	16
24.	Siswa 24	3	2	2	1	1	1	3	13
25.	Siswa 25	2	2	1	2	3	2	2	14
26.	Siswa 26	2	2	2	1	2	3	2	14
27.	Siswa 27	2	3	2	2	1	1	1	12
28.	Siswa 28	2	1	3	3	3	2	1	15
29.	Siswa 29	1	1	3	2	3	3	3	16
30.	Siswa 30	2	2	1	2	2	3	2	14
31.	Siswa 31	2	3	1	1	3	1	3	14
32.	Siswa 32	1	2	4	2	1	3	1	14
33.	Siswa 33	3	1	3	1	3	3	3	17
34.	Siswa 34	2	3	2	3	2	1	2	15
35.	Siswa 35	1	3	3	2	1	2	1	13
36.	Siswa 36	1	1	2	3	3	2	3	15
Jumlah		74	78	75	71	77	76	74	525
Persentase Rata-rata (%)		51,38	54,16	52,08	49,30	53,47	52,77	51,38	52,08
Kategori Per Indikator		Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup
Kategori		Cukup							

Pekanbaru, 7-Mei 2024

Observer


 Dhea Elmi Za

Lampiran 13

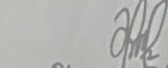
 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif
Teams Game Tournament Siklus I Pertemuan 2

 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Pertemuan Kedua
 (Siklus I)

No	Siswa	Skor setiap aspek yang diamati							Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	
1.	Siswa 01	3	2	2	3	2	3	2	17
2.	Siswa 02	2	2	3	3	4	3	3	20
3.	Siswa 03	3	3	2	4	3	3	3	21
4.	Siswa 04	3	3	2	3	3	2	3	19
5.	Siswa 05	4	3	2	3	3	3	3	21
6.	Siswa 06	3	3	4	3	3	3	3	22
7.	Siswa 07	3	4	2	3	3	3	3	21
8.	Siswa 08	4	3	3	3	3	3	3	22
9.	Siswa 09	3	3	4	3	2	2	3	20
10.	Siswa 10	2	4	3	2	3	3	4	21
11.	Siswa 11	3	3	1	3	3	4	3	20
12.	Siswa 12	3	3	2	1	2	3	4	18
13.	Siswa 13	3	3	4	2	3	3	3	21
14.	Siswa 14	4	3	2	3	3	2	4	21
15.	Siswa 15	3	2	3	3	2	4	3	20
16.	Siswa 16	3	3	4	2	3	3	4	22
17.	Siswa 17	3	3	2	2	4	4	3	21
18.	Siswa 18	2	4	2	2	3	3	4	20
19.	Siswa 19	2	3	3	4	2	3	2	19
20.	Siswa 20	3	3	4	2	4	3	2	22
21.	Siswa 21	3	4	3	2	2	3	4	21
22.	Siswa 22	3	1	4	3	3	4	2	20
23.	Siswa 23	4	3	3	3	2	3	3	21
24.	Siswa 24	3	4	2	3	2	3	3	20
25.	Siswa 25	2	2	4	2	3	2	3	18
26.	Siswa 26	4	2	2	4	2	3	4	21
27.	Siswa 27	2	3	3	2	3	4	3	20
28.	Siswa 28	3	4	3	3	3	2	3	21
29.	Siswa 29	4	1	3	3	3	3	4	21
30.	Siswa 30	2	2	4	2	4	3	3	20
31.	Siswa 31	3	3	1	4	3	4	3	21
32.	Siswa 32	3	2	4	2	3	3	4	21
33.	Siswa 33	3	4	3	1	3	3	3	20
34.	Siswa 34	3	3	2	3	4	3	3	21
35.	Siswa 35	4	3	3	2	3	2	3	20
36.	Siswa 36	3	2	4	3	3	2	3	20
Jumlah		108	103	102	97	104	107	113	734
Persentase Rata-rata (%)		75	71,52	70,8	67,36	72,22	74,30	78,47	72,81
Kategori Per Indikator		Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
Kategori		Baik							

Pekanbaru, 8 - Mei - 2024

Observer


 (..... Dhea Elmira)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 14

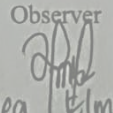
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teams Game Tournament Siklus II Pertemuan 1

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Pertemuan Pertama
(Siklus II)

No	Siswa	Skor setiap aspek yang diamati							Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	
1.	Siswa 01	3	2	2	3	4	3	2	19
2.	Siswa 02	2	3	3	3	4	3	3	21
3.	Siswa 03	3	3	2	4	3	3	3	21
4.	Siswa 04	3	3	2	3	3	4	3	21
5.	Siswa 05	4	3	2	3	3	3	3	21
6.	Siswa 06	3	3	4	3	3	3	3	22
7.	Siswa 07	3	4	2	3	2	3	3	21
8.	Siswa 08	4	3	3	3	3	3	3	22
9.	Siswa 09	3	3	4	3	3	2	3	21
10.	Siswa 10	3	4	3	2	3	3	4	22
11.	Siswa 11	3	3	3	3	3	4	3	22
12.	Siswa 12	3	3	4	1	2	3	4	20
13.	Siswa 13	3	3	4	2	3	3	3	21
14.	Siswa 14	4	3	2	3	3	2	4	21
15.	Siswa 15	3	2	3	3	2	4	3	20
16.	Siswa 16	3	3	4	2	3	3	4	22
17.	Siswa 17	3	3	2	2	4	4	3	21
18.	Siswa 18	2	4	2	2	3	3	4	20
19.	Siswa 19	4	3	3	4	2	3	2	21
20.	Siswa 20	3	3	4	3	4	3	2	22
21.	Siswa 21	3	4	3	3	2	3	4	22
22.	Siswa 22	3	1	4	3	3	4	2	20
23.	Siswa 23	4	3	3	3	2	3	3	21
24.	Siswa 24	3	4	2	3	2	3	3	20
25.	Siswa 25	2	2	4	2	3	4	3	20
26.	Siswa 26	4	2	2	4	2	3	4	21
27.	Siswa 27	2	3	3	2	3	4	3	20
28.	Siswa 28	3	4	3	3	3	2	3	21
29.	Siswa 29	4	1	3	3	3	3	4	21
30.	Siswa 30	2	2	4	2	4	3	3	20
31.	Siswa 31	3	3	1	4	3	4	3	21
32.	Siswa 32	3	2	4	2	3	3	4	21
33.	Siswa 33	3	4	3	4	3	3	3	23
34.	Siswa 34	3	3	2	3	4	3	3	21
35.	Siswa 35	4	3	3	2	3	2	3	20
36.	Siswa 36	3	2	4	3	3	2	3	20
Jumlah		111	104	106	101	107	111	113	753
Persentase Rata-rata (%)		77,08	72,22	73,61	70,13	74,30	77,08	78,47	74,70
Kategori Per Indikator		Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
Kategori		Baik							

Pekanbaru, 21 - Mei - 2024

Observer



 (.....Dhea Elmira.....)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 15

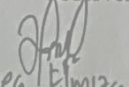
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teams Game Tournament Siklus II Pertemuan 2

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Pertemuan Kedua
(Siklus II)

No	Siswa	Skor setiap aspek yang diamati							Jumlah	
		1	2	3	4	5	6	7		
1.	Siswa 01	3	2	2	3	4	3	4	21	
2.	Siswa 02	2	3	4	3	4	3	3	22	
3.	Siswa 03	3	3	2	4	3	3	3	21	
4.	Siswa 04	3	3	4	3	3	4	3	23	
5.	Siswa 05	4	3	2	3	3	3	3	21	
6.	Siswa 06	3	3	4	3	3	3	3	22	
7.	Siswa 07	3	4	2	3	3	3	3	21	
8.	Siswa 08	4	3	3	3	3	4	3	23	
9.	Siswa 09	3	3	4	3	3	2	3	21	
10.	Siswa 10	3	4	3	2	3	3	4	22	
11.	Siswa 11	3	3	3	3	3	4	3	22	
12.	Siswa 12	3	3	4	4	2	3	4	23	
13.	Siswa 13	3	4	4	2	3	3	3	22	
14.	Siswa 14	4	3	2	3	3	2	4	21	
15.	Siswa 15	3	4	3	3	2	4	3	22	
16.	Siswa 16	3	3	4	3	3	3	4	23	
17.	Siswa 17	3	3	2	3	4	4	3	22	
18.	Siswa 18	2	4	3	2	3	3	4	21	
19.	Siswa 19	4	3	3	4	2	3	3	22	
20.	Siswa 20	3	3	4	3	4	4	2	23	
21.	Siswa 21	3	4	3	3	2	3	4	22	
22.	Siswa 22	3	4	4	3	3	4	2	23	
23.	Siswa 23	4	3	3	3	3	3	3	22	
24.	Siswa 24	3	4	2	3	2	3	3	20	
25.	Siswa 25	2	2	4	4	3	4	3	22	
26.	Siswa 26	4	2	2	4	2	3	4	21	
27.	Siswa 27	4	3	3	2	3	4	3	22	
28.	Siswa 28	3	4	3	3	3	2	3	21	
29.	Siswa 29	4	3	3	3	3	3	4	23	
30.	Siswa 30	2	2	4	4	4	3	3	22	
31.	Siswa 31	3	3	3	4	3	4	3	23	
32.	Siswa 32	3	2	4	2	3	3	4	21	
33.	Siswa 33	3	4	3	4	3	3	3	23	
34.	Siswa 34	3	3	2	3	4	3	3	21	
35.	Siswa 35	4	3	3	2	3	2	3	20	
36.	Siswa 36	3	2	4	3	3	2	4	21	
Jumlah		113	112	112	110	108	113	117	785	
Persentase Rata-rata (%)		78,47	77,77	77,77	76,38	75	78,47	81,25	77,87	
Kategori Per Indikator		Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik Sekali	Baik	
Kategori		Baik								

Pekanbaru, 22-Mei - 2024

Observer



 (.....Dhea Elmiza.....)

Lampiran 16

Pedoman Penilaian Kemampuan Pemahaman Konsep dengan Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif *Teams Game Tournament*

No	Indikator	Ciri-ciri	Skor
1.	Menjelaskan kembali sebuah konsep	Tidak dapat menjelaskan kembali sebuah konsep	1
		Dapat menjelaskan kembali sebuah konsep tetapi masih ada kesalahan	2
		Dapat menjelaskan kembali sebuah konsep tetapi belum tepat	3
		Dapat menjelaskan kembali materi yang didapat dengan tepat	4
2.	Mengklasifikasi objek-objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya	Tidak dapat mengklasifikasi objek-objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya	1
		Dapat mengklasifikasi objek-objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya tetapi masih ada kesalahan	2
		Dapat mengklasifikasi objek-objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya tetapi belum tepat	3
		Dapat mengklasifikasi objek-objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya secara tepat	4
3.	Menyimpulkan dari hal yang telah diketahui	Tidak dapat menyimpulkan dari hal yang telah diketahui	1
		Dapat menyimpulkan dari hal yang telah diketahui tetapi masih ada kesalahan	2
		Dapat menyimpulkan dari hal yang telah diketahui tetapi belum tepat	3
		Dapat menyimpulkan dari hal yang telah diketahui dengan tepat	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 17

Soal Tes Pra Tindakan

1. Coba ananda jelaskan apa yang dimaksud dengan bahan konduktor dan isolator sesuai dengan pemahaman ananda!



2. Dari gambar diatas mana bagian yang disebut konduktor dan mana bagian yang disebut dengan isolator! Jelaskan alasannya!
3. Coba ananda simpulkan mengenai konduktor dan isolator beserta contohnya yang terdapat pada materi yang telah dipelajari sebelumnya!

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 18

Instrumen Penilaian Pra Tindakan

No	Indikator	Buti Soal	Alternatif Jawaban	Pedoman Penskoran	
1.	Menjelaskan kembali sebuah konsep	Coba ananda jelaskan apa yang dimaksud dengan bahan konduktor dan isolator sesuai dengan pemahaman ananda!	Konduktor ialah : bahan yang dapat menghantarkan panas secara baik sedangkan isolator ialah bahan yang tidak dapat menghantarkan panas	1	Tidak dapat menjelaskan kembali sebuah konsep
				2	Dapat menjelaskan kembali sebuah konsep
				3	Dapat menjelaskan kembali sebuah konsep tetapi belum tepat
				4	Dapat menjelaskan kembali sebuah konsep dengan tepat
2	Mengklasifikasi objek-objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya	 Dari gambar diatas mana bagian yang disebut konduktor dan mana bagian yang disebut dengan isolator!	Konduktor: yaitu pada wajan, panci, sendok, dan sendok buat memasak karena yang dapat menghantarkan panas dengan baik yaitu pada bahan logam sesuai yang ada pada gambar Sedangkan isolator ialah: pada pegangan sendok memasak dan pegangan pada tutup panci yang terbuat dari bahan plastic dan berbagai campuran.	1	Tidak dapat Mengklasifikasi objek-objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya
				2	Dapat Mengklasifikasi objek-objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya tetapi masih ada kesalahan
				3	Dapat Mengklasifikasi objek-objek menurut sifat-sifat tertentu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Jelaskan alasannya!			sesuai dengan konsepnya tetapi masih belum tepat
				4	Dapat Mengklasifikasi objek-objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya dengan tepat
3	Menyimpulkan dari hal yang telah diketahui	Coba anda simpulkan mengenai konduktor dan isolator beserta contohnya yang terdapat pada materi yang telah dipelajari sebelumnya!	Konduktor: ialah bahan yang dapat mengantarkan panas dengan baik, adapun bahan yang dapat kita lihat ialah seperti wajan, sendok besi, panci dan lainnya yang bersifat logam. Isolator ialah bahan yang tidak dapat menghantarkan panas contohnya seperti lemari yang terbuat dari kayu, piring plastic dan sebagainya yang bersifat plastic, kayu dan kain	1	Tidak dapat menyimpulkan dari hal yang telah diketahui
				2	Dapat menyimpulkan dari hal yang telah diketahui tetapi masih ada kesalahan
				3	Dapat Menyimpulkan dari hal yang telah diketahui tetapi masih belum tepat
				4	Dapat menyimpulkan dari hal yang telah diketahui dengan tepat

Lampiran 19

Soal Tes Siklus I

1. Apa yang dimaksud dengan zat tunggal dan zat campuran? Ada berapa bagian pada zat tunggal dan zat campuran?
2. Coba ananda sebutkan masing-masing 3 contoh pada setiap bagian zat tunggal dan zat campuran!
3. Coba ananda kelompokkan jenis- jenis materi di bawah ini termasuk pada bagian mana materi tersebut!
Gula, pasir, adonan bakwan, kuah bakso, kopi bubuk dicampur dengan air, minuman es teh, oksigen, perak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 20

Instrumen dan Tes Siklus I

No	Indikator	Butir Soal	Alternatif Jawaban	Pedoman Penskoran	
1.	Menjelaskan kembali sebuah konsep	Apa yang dimaksud dengan zat tunggal dan zat campuran? Ada berapa bagian pada zat tunggal dan zat campuran?	<ul style="list-style-type: none"> • Zat tunggal merupakan zat yang terdiri atas materi sejenis, dan zat tunggal terdiri atas 2 bahian yaitu unsur dan senyawa • Zat campuran adalah zat yang komponen penyusunnya terdiri atas dua atau lebih zat atau materi. Berdasarkan sifatnya, zat campuran terdiri atas 2 bagian yaitu zat campuran homogen dan zat campuran heterogen. 	1	Tidak dapat menjelaskan kembali sebuah konsep
				2	Dapat menjelaskan kembali sebuah konsep
				3	Dapat menjelaskan kembali sebuah konsep tetapi belum tepat
				4	Dapat menjelaskan kembali sebuah konsep dengan tepat
2	Mengklasifikasi objek-objek menurut	Coba ananda	<ul style="list-style-type: none"> • Bagian zat tunggal pada 	1	Tidak dapat Mengklasifikasi objek-objek menurut sifat-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya	sebutkan masing-masing 3 contoh pada setiap bagian zat tunggal dan zat campuran!	<p>contoh unsur logam adalah perak, besi, dan emas,</p> <ul style="list-style-type: none"> • Adapun contoh unsur nonlogam antara lain hidrogen, oksigen, nitrogen • contoh unsur senyawa adalah garam, air, dan gula. • Contoh zat campuran pada homogen antara lain sirop (campuran gula, pewarna, dan air) • Contoh campuran heterogen antara lain air kopi tumbuk, air dengan tanah, dan air dengan minyak 	2	sifat tertentu sesuai dengan konsepnya Dapat Mengklasifikasi objek-objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya tetapi masih ada kesalahan
				3	Dapat Mengklasifikasi objek-objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya tetapi masih belum tepat
				4	Dapat Mengklasifikasi objek-objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya dengan tepat
				3	Menyimpulkan dari hal yang telah diketahui
				2	Dapat menyimpulkan dari hal yang telah diketahui tetapi masih ada kesalahan
				3	Dapat Menyimpulkan dari hal yang telah diketahui tetapi masih belum tepat

	<p>Gula, pasir, adonan bakwan, kuah bakso, kopi bubuk dicampur dengan air, minuman es teh, oksigen, perak</p>	<ul style="list-style-type: none"> Zat campuran heterogen: kopi bubuk yang dicampur dengan air, adonan bakwan 	4	Dapat menyimpulkan dari hal yang telah diketahui dengan tepat
--	--	--	---	---

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 21

Soal Tes Siklus II

Aku tinggal di rumah yang sederhana yang mana lingkungannya asri, nyaman dan masih jauh dari perkotaan. Dinding rumahku terbuat dari bahan triplek dan kayu, sedangkan atap rumahku terbuat dari seng. Karena dirumah ku udaranya sejuk aku sering membuat susuk bubuk panas rasa coklat setiap paginya menggunakan gelas yang terbuat dari aluminium. Setelah aku menikmati segelas susu bubuk panas rasa coklat aku ke dapur dan melihat ibu ku sedang membuat adonan bakso yang akan ia masak untuk kami nikmati di siang hari.

1. Jelaskan pengertian dari unsur dan senyawa pada zat tunggal! Dan jelaskan pengertian dari homogen dan heterogen pada zat campuran
2. Coba ananda kelompokkan materi yang ada di atas sesuai dengan jenisnya!
3. Apa kesimpulan yang diperoleh pada teks di atas?

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 22

Instrumen Penilaian dan Butir Soal Siklus II

Aku tinggal di rumah yang sederhana yang mana lingkungannya asri, nyaman dan masih jauh dari perkotaan. Dinding rumahku terbuat dari bahan triplek dan kayu, sedangkan atap rumahku terbuat dari seng. Karena dirumah ku udaranya sejuk aku sering membuat susuk bubuk panas rasa coklat setiap paginya menggunakan gelas yang terbuat dari aluminium. Setelah aku menikmati segelas susu bubuk panas rasa coklat aku ke dapur dan melihat ibu ku sedang membuat adonan bakso yang akan ia masak untuk kami nikmati di siang hari.

No	Indikator	Butir Soal	Alternatif Jawaban	Pedoman Penskoran	
1.	Menjelaskan kembali sebuah konsep	Jelaskan pengertian dari unsur dan senyawa pada zat tunggal! Dan jelaskan pengertian dari homogen dan heterogen pada zat campuran	<ul style="list-style-type: none"> Unsur adalah zat kimia yang tak dapat dibagi lagi menjadi zat yang lebih sederhana, sedangkan Senyawa adalah zat tunggal yang terbentuk dari beberapa unsur. Homogen adalah bagian dari zat campuran yang mana zat-zat tunggal dapat menyatu dengan campurannya, sedangkan heterogen 	1	Tidak dapat menjelaskan kembali sebuah konsep
				2	Dapat menjelaskan kembali sebuah konsep
				3	Dapat menjelaskan kembali sebuah konsep tetapi belum tepat
				4	Dapat menjelaskan kembali sebuah konsep dengan tepat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			adalah campuran zat tunggal yang tidak rata atau tidak dapat menyatu		
2	Mengklasifikasi objek-objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya	Coba ananda kelompokkan materi yang ada pada teks sesuai dengan jenisnya	<ul style="list-style-type: none"> • Zat tunggal unsur: Triplek, kayu, seng, aluminium • Zat campuran heterogen: air yang dicampur dengan susuk bubuk rasa coklat, adonan bakso 	1	Tidak dapat Mengklasifikasi objek-objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya
				2	Dapat Mengklasifikasi objek-objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya tetapi masih ada kesalahan
				3	Dapat Mengklasifikasi objek-objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya tetapi masih belum tepat
				4	Dapat Mengklasifikasi objek-objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya dengan tepat
3	Menyimpulkan dari hal yang telah diketahui	Apa kesimpulan yang diperoleh	Di dalam lingkungan sekitar	1	Tidak dapat menyimpulkan dari hal yang telah diketahui

	pada teks di atas?	kita banyak materi yang kita jumpai setiap harinya diantaranya	2	Dapat menyimpulkan dari hal yang telah diketahui tetapi masih ada kesalahan
		contoh pada teks diatas yaitu, triplek, kayu, seng, aluminium, susu bubuk rasa coklat, adonan bakso selain itu banyak yang	3	Dapat Menyimpulkan dari hal yang telah diketahui tetapi masih belum tepat
		dapat kita jumpai dalam kehidupan sehari, hari kita.	4	Dapat menyimpulkan dari hal yang telah diketahui dengan tepat

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 23

Dokumentasi



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang


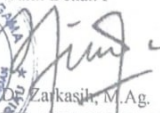
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 24 (Administrasi)

SK Pembimbing

 UIN SUSKA RIAU	KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN كلية التربية والتعليم FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING <small>Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.10 Tandan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647 Fax (0761) 561647 Web www.ft.uinsuska.ac.id, E-mail: aftak_uinsuska@yahoo.co.id</small>										
Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/7558/2024 Sifat : Biasa Lamp. : - Hal : <i>Pembimbing Skripsi</i>	Pekanbaru, 26 April 2024										
Kepada Yth. Dra. Hj. Syaff'ah, M.Ag. Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Pekanbaru											
<i>Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh</i> Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :											
<table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 15%;">Nama</td> <td>: SUFI RAMADHAN ESTI</td> </tr> <tr> <td>NIM</td> <td>: 12010824007</td> </tr> <tr> <td>Jurusan</td> <td>: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah</td> </tr> <tr> <td>Judul</td> <td>: PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF YIPE TEMAS GAME TOURNAMENT UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP PADA MUATAN PELAJARAN IPA KELAS V MI MUHAMMADIYAH 03 PEKANBARU</td> </tr> <tr> <td>Waktu</td> <td>: 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini</td> </tr> </table>		Nama	: SUFI RAMADHAN ESTI	NIM	: 12010824007	Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	Judul	: PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF YIPE TEMAS GAME TOURNAMENT UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP PADA MUATAN PELAJARAN IPA KELAS V MI MUHAMMADIYAH 03 PEKANBARU	Waktu	: 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini
Nama	: SUFI RAMADHAN ESTI										
NIM	: 12010824007										
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah										
Judul	: PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF YIPE TEMAS GAME TOURNAMENT UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP PADA MUATAN PELAJARAN IPA KELAS V MI MUHAMMADIYAH 03 PEKANBARU										
Waktu	: 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini										
Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.											
Wassalam an. Dekan Wakil Dekan I  Dr. Zulkasih, M.Ag. NIP. 197210171997031004											
Tembusan : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau											

Surat Izin Melakukan Pra Riset


 KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 UIN SUSKA RIAU
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web: www.ftk.uinsuska.ac.id E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/105/2024 Pekanbaru, 04 Januari 2024
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Kepada
 Yth. Kepala Sekolah
 Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 03 Pekanbaru
 di
 Tempat


Assalamu 'alaikum warhamatullahi wabarakatuh
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : **Sufi Ramadhan Esti**
 NIM : 12010824007
 Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2024
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.


Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam
 a.n. Dekan
 Wakil Dekan III

 Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
 NIP. 19751115 200312 2 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Surat Izin Melakukan Riset


 KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrandi No.155 Km.18 Tampian Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web: www.ik.unsuka.ac.id, E-mail: eftak.unsuka@yahoo.co.id

Nomor	: B-7619/Un.04/F.II/PP.00.9/04/2024	Pekanbaru, 29 April 2024 M
Sifat	: Biasa	
Lamp.	: 1 (Satu) Proposal	
Hal	: Mohon Izin Melakukan Riset	

Kepada
 Yth. Gubernur Riau
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
 Satu Pintu
 Provinsi Riau
 Di Pekanbaru

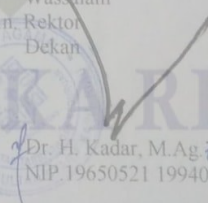
Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
 Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: Sufi Ramadhan Esti
NIM	: 12010824007
Semester/Tahun	: VIII (Delapan) / 2024
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Game Tournament Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Pada Muatan Pelajaran IPA Kelas V MI Muhammadiyah 03 Pekanbaru
 Lokasi Penelitian : MI Muhammadiyah 03 Pekanbaru
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (29 April 2024 s.d 29 Juli 2024)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wasalam
 a.n. Rektor
 Dekan

 Dr. H. Kadar, M.Ag
 NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
 Rektor UIN Suska Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Surat Keterangan Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU


BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

GEDUNG LIMAS KAJANG LANTAI III KOMP. PERKANTORAN PEMKO. PEKANBARU
JL. ABDUL RAHMAN HAMID KOTA PEKANBARU



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : BL.04.00/Kesbangpol/1355/2024



a. Dasar : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.

b. Menimbang : Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISSET/65034 tanggal 2 Mei 2024, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :


1. Nama : SUFI RAHMADHAN ESTI
2. NIM : 120108240070
3. Fakultas : TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU
4. Jurusan : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
5. Jenjang : S1
6. Alamat : JL. PAUS UJUNG GG. NILA KEL. TANGKEARANG BARAT KEC. MARPOYAN DAMAI-PEKANBARU
7. Judul Penelitian : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAMS GAME TOURNAMENT UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP PADA MUATAN PELAJARAN IPA KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH 3 PEKANBARU
8. Lokasi Penelitian : KANTOR KEMENTERIAH AGAMA KOTA PEKANBARU

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan foto copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 2 Mei 2024



**KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA
DAN POLITIK KOTA PEKANBARU**

Drs. H. SYOFFAIZAL, M.Si
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 19640529198603 1 003

Tembusan
Yth : 1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
2. Yang Bersangkutan.

Surat Rekomendasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI
 Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/65034
 TENTANG
**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : B-7619/Un.04/F.II/PP.00.9/02/2024 Tanggal 29 April 2024, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama	: SUFI RAHMADHAN ESTI
2. NIM / KTP	: 120108240070
3. Program Studi	: PGMI
4. Jenjang	: S1
5. Alamat	: PEKANBARU
6. Judul Penelitian	: PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAMS GAME TOURNAMENT UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP PADA MUATAN PELAJARAN IPA KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH 03 PEKANBARU
7. Lokasi Penelitian	: MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH 03 PEKANBARU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 2 Mei 2024

Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)



DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU

Tembusan :
 Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
 Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Surat Izin Melakukan Riset dari Kementerian Agama

Kota Pekanbaru



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU
Jalan. Arifin Achmad Simpang Rambutan Nomor. 01 Pekanbaru
Telp. 0761 66513, 66504 FAX. 665130
Email : tu.pekanbaru@yahoo.co.id

Nomor : B- /Kk.04.5/TL.00/05/2024 Pekanbaru, 06 Mei 2024 M
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Yth. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 03 Pekanbaru

Dengan Hormat,

Memperhatikan maksud surat Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Nomor: B-7620 Un.04/F.II/PP.00.9/04/2024 Tanggal 29 April 2024 M dan Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru Nomor: BL.04.00/Kesbangpol/1355/2024, Tanggal 02 Mei 2024 Perihal seperti pokok surat, akan datang menghadap saudara :

Nama : **SUFI RAMADHAN ESTI**
NIM : 12010824007
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jenjang : S1
Alamat : Jl. Paus Ujung GG.Nila Kel. Tangkearang Barat Kec. Marpoyan Damai-Pekanbaru

Bermaksud melakukan riset di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 03 Pekanbaru yang Saudara pimpin selama 3 bulan (29 April 2024 s.d 29 Juli 2024), guna mendapatkan dan mengumpulkan data yang diperlukan dalam rencana penelitian dengan judul:

"PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAMS GAME TOURNAMENT UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP PADA MUATAN PELAJARAN IPA KELAS V MI MUHAMMADIYAH 03 PEKANBARU"

Untuk maksud tersebut kiranya saudara dapat memberikan bantuan/informasi yang diperlukan sepanjang yang bersangkutan dapat mematuhi ketentuan/peraturan yang berlaku semata-mata untuk kepentingan ilmiah. Demikian surat izin riset/penelitian ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.



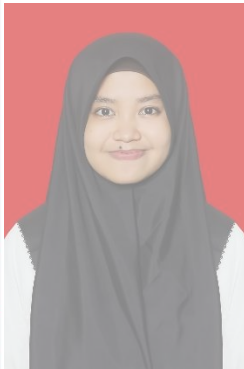
Tembusan:

1. Ka. Kanwil Kementerian Agama Propinsi Riau
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau di Pekanbaru
3. Yang bersangkutan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP



SUFI RAMADHAN ESTI, lahir di Pekanbaru, 01 Desember 2000. Anak terakhir dari tiga bersaudara, dari pasangan Maverdi dan Lismawati. Pendidikan formal yang ditempuh penulis adalah TK Awaluddin lulus pada tahun 2007. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Dasar Negeri 081 Pekanbaru lulus pada tahun 2013. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Swasta Al- Muslimun Pelalawan pada tahun 2016. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas Swasta Al-Muslimun lulus pada tahun 2019. Kemudian penulis melaksanakan program pengabdian di Pondok Pesantren Al-muslimun selesai pada tahun 2020. Kemudian pada tahun 2020 penulis melanjutkan Studi Strata 1 (S-1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) lulus pada tahun 2024.

Selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, penulis mendapat ilmu pengetahuan, wawasan serta pengalaman yang sangat berharga, pada tahun 2023 penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Bukit Sakai Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar dan setelah itu penulis melaksanakan Program Praktek Lapangan (PPL) di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 03 Pekanbaru dan pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan mengikuti ujian Munaqasyah dan berhak menyandang gelar sarjana pendidikan (S. Pd) di bawah bimbingan Ibu Dra. Hj. Syafiah, M. Ag dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teams Game Tournament Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Pada Muatan Pelajaran IPA Kelas V MI Muhammadiyah 03 Pekanbaru”**. Berdasarkan hasil ujian sarjana Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari Rabu tanggal 3 Muharram 1446 H/ 10 Juli 2024 M, penulis dinyatakan **“LULUS”** dan telah berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) dalam kurun waktu 3,10 tahun dengan predikat *“Cumlaude”*.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.